

**PENGARUH PENERAPAN METODE *THINK PAIR SHARE*  
DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP  
HASIL BELAJAR EKONOMI PADA  
SISWA KELAS X SMA  
NEGERI 1 NATAR**

**(Skripsi)**

**Oleh**

***Sherly Abelia Ananda***  
**2213031026**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENERAPAN METODE *THINK PAIR SHARE* DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 NATAR**

**OLEH**

**SHERLY ABELIA ANANDA**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya hasil belajar ekonomi siswa yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kondisi tersebut menunjukkan proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar hasil belajar siswa dapat lebih optimal. Penerapan metode *think pair share* dan kreativitas guru diduga memengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa baik secara parsial maupun simultan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *think pair share* dan kreativitas guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif serta pendekatan *ex post facto* dan survei. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 104 siswa yang dihitung dengan rumus *Slovin* dan ditentukan dengan teknik *probability sampling* menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner menggunakan *google form* dan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F yang diolah dengan program *SPSS* Versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *think pair share* dan kreativitas guru secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Namun, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Implikasinya, penerapan metode *think pair share* yang dikombinasikan dengan kreativitas guru dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Kreativitas Guru, Penerapan Metode *Think Pair Share*

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF THE APPLICATION OF THE THINK PAIR SHARE METHOD AND TEACHER CREATIVITY ON ECONOMICS LEARNING OUTCOMES IN CLASS X STUDENTS AT NEGERI 1 NATAR HIGH SCHOOL**

**BY**

**SHERLY ABELIA ANANDA**

This research is motivated by the low economic learning outcomes of students which are influenced by several factors. This condition shows that the learning process still needs to be improved so that student learning outcomes can be optimized. The application of the think pair share method and teacher creativity is thought to affect the learning outcomes obtained by students both partially and simultaneously. The purpose of this study was to determine the effect of the application of the think pair share method and teacher creativity on the economic learning outcomes of class X students of SMA Negeri 1 Natar. The type of research used is quantitative research with descriptive verification methods and ex post facto and survey approaches. The sample used in this study was 104 students who were calculated using the Slovin formula and determined by probability sampling technique using simple random sampling. Data collection was carried out by distributing questionnaires using google form and for hypothesis testing using the t test and F test which was processed with the SPSS Version 25 program. The results of this study indicate that the application of the think pair share method and teacher creativity partially and simultaneously affects students' economic learning outcomes. However, student learning outcomes are also influenced by other factors not examined in this study. The implication is that the application of the think pair share method combined with teacher creativity can create interactive and interesting learning, so as to increase student activeness and learning outcomes.

**Keywords :** Application of Think Pair Share Method, Learning Outcomes, Teacher Creativity

**PENGARUH PENERAPAN METODE *THINK PAIR SHARE*  
DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP  
HASIL BELAJAR EKONOMI PADA  
SISWA KELAS X SMA  
NEGERI 1 NATAR**

**Oleh**

***SHERLYABELIA ANANDA***

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelajar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN METODE  
THINK PAIR SHARE DAN KREATIVITAS  
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR  
EKONOMI PADA SISWA KELAS X SMA  
NEGERI 1 NATAR**

Nama Mahasiswa : ***Sherly Abelia Ananda***

Nomor Pokok Mahasiswa : **2213031026**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



### **1. Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama

**Suroto, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19930713 201903 1 016

Pembimbing Pembantu

**Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19960630 202406 1 001

### **2. Mengetahui**

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

**Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**  
NIP 19741108 200501 1 003

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

**Suroto, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19930713 201903 1 016



## MENGESAHKAN

### 1. Tim Penguji

Ketua : Suroto, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris : Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd.

Penguji  
Bukan Pembimbing : Dr. Pujiati, M.Pd.

25 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Albet Maydianero, M.Pd.  
NIP 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 14 Januari 2026



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng – Bandar Lampung Telp./Fax: (0721) 704624  
e-mail: [fkkip@unila.ac.id](mailto:fkkip@unila.ac.id), laman: <http://fkkip.unila.ac.id>

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherly Abelia Ananda  
NPM : 2213031026  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Think Pair Share* Dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Natar” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 14 Januari 2026



**Sherly Abelia Ananda**  
**2213031026**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Sherly Abelia Ananda yang biasa akrab disapa dengan panggilan Sherly dan Yiyi, yang dilahirkan di Purwosari pada tanggal 19 Januari 2004. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Samson Ginanjar dan Ibu Fitri Yuliana. Penulis berasal dari Dusun Citerep Merak Batin, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis dimulai dari:

1. SD Negeri 3 Negara Ratu, lulus pada tahun 2016.
2. SMP Negeri 1 Natar, lulus pada tahun 2019.
3. SMA Negeri 1 Natar, lulus pada tahun 2022.
4. Tahun 2022, penulis diterima di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS), FKIP Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN.

Selama menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik maupun non akademik. Pada tahun 2025, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Catur Karya Buana Jaya, Kecamatan Banjar Margo, Kabupaten Tulang Bawang dan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMK Negeri 1 Banjar Margo. Di bidang non akademik penulis aktif mengikuti organisasi di *Association of Economic Education Students* (Assets) sebagai Staf Ahli Departemen Pendidikan dan Pelatihan (2023). Pada tahun 2024 penulis menjadi Sekretaris Departemen Pelatihan dan Pengembangan Assets. Selanjutnya penulis melaksanakan Seminar Proposal pada tanggal 26 Juni 2025, Seminar Hasil pada tanggal 17 Oktober 2025 dan 14 Januari 2026 melaksanakan Ujian Komprehensif.



## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah wa syukurillah*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan ridha serta pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan tepat waktu.

Dengan rasa hormat dan penuh cinta, ku persembahkan karya tulis ini kepada:

### *Kedua Orang Tuaku*

Karya ini ku persembahkan untuk kedua orang tua ku yang sangat ku cintai dan ku banggakan Bapak Samson Ginanjar dan Ibu Fitri Yuliana. Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, dukungan, dan doa yang tiada henti dalam mengiringi setiap perjuangan penulis.

### *Saudara-Saudaraku*

Terima kasih atas segala rasa perhatian yang diberikan, canda tawa yang menghibur, dan semangat yang selalu diberikan disetiap langkah perjuangan ini.

### *Bapak Ibu Dosenku*

Terima kasih Bapak dan Ibu dosen atas ilmu, bimbingan, dan arahan yang diberikan selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Ilmu yang diberikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi penulis di masa depan.

### *Teman-Temanku*

Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan rasa saling menguatkan yang selama ini diberikan.

### *Almamater Tercinta*

Universitas Lampung

## **MOTTO**

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

**(QS. Ar-Rad: 11)**

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: *fa inna ma'al-usri yusra, inna ma'al-usri yusra*”

**(QS. Al-Insyirah 94: 5-6)**

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

**(B.J Habibie)**

“Gantungkan cita-citamu setinggi langit, bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang”

**(Ir. Soekarno)**

“Keberhasilan dimulai dengan keberanian untuk mencoba”

**(Walt Disney)**

“Jika kamu ingin sukses, jangan pernah takut untuk mencoba, teruslah berusaha dan berdoa”

**(Sherly Abelia Ananda)**

## SANWACANA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, pertolongan, dan kemudahan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Think Pair Share* dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Natar” sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan ekonomi. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada jungjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat nya dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan cahaya kebenaran. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya melibatkan beberapa pihak yang memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D. E. A., I.P.M., selaku Rektor Universitas Lampung, beserta seluruh jajaran dan pimpinan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung.
4. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung.

6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung.
7. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung. Serta sebagai dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan, arahan, dan masukan selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas segala ilmu dan arahnya yang diberikan selama ini, semoga bapak selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan oleh Allah SWT.
8. Bapak Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi. Terimakasih bapak atas bimbingan dan arahan yang bapak berikan selama ini kepada saya, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan bapak dengan memberikan kesehatan dan kebahagiaan yang berlimpah.
9. Ibu Dr. Pujiati, M.Pd., selaku dosen Pembahas dan Penguji Utama yang selama ini selalu memberikan saran, masukan, dan bimbingan kepada penulis. Terima kasih ibu atas segala arahan, masukan, dan bimbingan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, semoga Ibu senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan oleh Allah SWT dalam menjalankan tugas yang sangat mulia sebagai pendidik.
10. Terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung atas segala ilmu, bimbingan, arahan, serta dedikasi yang diberikan selama penulis menumpuh pendidikan di program studi Pendidikan Ekonomi. Setiap ilmu dan pelajaran yang diajarkan dengan penuh kesabaran dan ketulusan, nasihat yang diberikan, serta teladan yang ditunjukkan telah menjadi inspirasi bagi penulis untuk terus berkembang. Semoga Allah SWT senantiasa membalas setiap kebaikan yang diberikan Bapak dan Ibu dosen dengan limpahan rahmat, kesehatan, dan keberkahan yang tiada henti.

11. Terima kasih kepada seluruh staff karyawan Universitas Lampung yang selama ini telah memberikan pelayanan yang terbaik dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang Bapak dan Ibu berikan.
12. Terima kasih kepada Bapak Drs. Agus Nardi, MM., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Natar, Ibu Khurin Ain, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Ekonomi, Staff SMA Negeri 1 Natar, serta seluruh Bapak dan Ibu Guru SMA Negeri 1 Natar. Terima kasih atas izin yang diberikan, dukungan, bantuan, dan kerja sama nya selama proses penelitian berlangsung. Dengan adanya izin, bantuan, dan dukungan dari pihak sekolah sangat membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi yang digunakan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dapat membawa keberkahan bagi seluruh pihak sekolah SMA Negeri 1 Natar.
13. Terima kasih kepada seluruh siswa/i kelas X SMA Negeri 1 Natar atas segala bantuan dan kerjasamanya selama proses penelitian berlangsung. Semoga kalian selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menempuh pendidikan sampai tercapainya cita-cita yang kalian inginkan.
14. Terima kasih kepada dua sosok malaikat tanpa sayap dalam hidupku Bapak Samson Ginanjar dan Ibu Fitri Yuliana. Kedua orang tuaku memang tidak merasakan sampai ke jenjang perguruan tinggi, tetapi kedua orang tuaku bisa mengantarkan aku sampai di titik ini, di jenjang perguruan tinggi. Terima kasih Bapak Samson Ginanjar dan Ibu Fitri Yuliana atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan, dan doa tiada henti untuk penulis. Setiap keberhasilan yang penulis capai hingga saat ini tidak akan pernah terwujud tanpa doa dan dukungan dari Bapak dan Ibu yang selalu hadir di setiap waktu. Terima kasih telah memberikan semangat yang tiada henti ketika penulis hampir menyerah, memberikan rasa yakin dan selalu berkata “segala sesuatu bisa dilewati” ketika penulis merasa ragu. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan banyak rezeki, kesehatan, umur panjang, keberkahan dan kebahagiaan oleh Allah SWT, sehingga dapat terus menemani setiap proses penulis dan menjadi sumber kekuatan bagi penulis sampai penulis dapat membahagiakan Bapak dan Ibu kelak.



15. Terima kasih kepada Alm. Mbah Sono dan Almh. Mbah Samini yang selama masa hidupnya selalu memberikan dukungan, doa dan semangat untuk cucu perempuannya. Terima kasih Mbah telah membelikan penulis laptop yang sangat bermanfaat untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan hingga saat ini.
16. Terima kasih kepada adik sepupu ku Derry Ramadhan dan M.Lutfi yang selama ini selalu bersedia untuk mengantarkan kemana saja penulis pergi, memberikan dukungan, bantuan, dan semangat untuk penulis. Semoga segala bentuk kebaikan yang kalian berikan dibalas oleh Allah SWT dengan limpahan rezeki, kesehatan, dan apa yang sedang kalian usahakan segera tercapai.
17. Terima kasih untuk Pakde Narto dan Bude Diah atas segala bentuk dukungan dan bantuan berupa penyediaan printer selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan, keberkahan, dan umur panjang untuk pakde dan bude.
18. Terima kasih untuk Om Enjun yang selama ini selalu memberikan arahan, saran, masukan, dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Om Enjun selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan oleh Allah SWT.
19. Terima kasih untuk sahabat SMA ku Shinta dan Yurika yang sampai saat ini selalu menjadi teman terbaik dan selalu bersedia membantu penulis. Semoga pertemanan kita selalu abadi dan saling mendukung satu sama lain.
20. Terima kasih untuk teman seperjuangan ku selama masa perkuliahan Karima Aini Hanifa. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, semangat, dan tempat bertukar cerita selama perjalanan perkuliahan ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan kelancaran di setiap langkah perjuanganmu.
21. Teruntuk seseorang yang kehadirannya tidak di sangka-sangka Muhammad Iqbal. Terima kasih telah menjadi tempat cerita semua keluh kesah penulis, selalu memberikan support kepada penulis selama ini, dan selalu meyakinkan setiap keraguan penulis bahwa penulis bisa untuk melewatinya. Dengan hadirnya dirimu menjadi sumber semangat tersendiri bagi penulis. Terima

kasih atas segala bentuk doa, kasih sayang, kesabaran, perhatian, tenaga, dan bantuan yang selama ini diberikan.

22. Teruntuk iyay ku Apriska Anjani. Terima kasih iyay selama ini selalu menjadi tempat cerita untuk penulis dan terima kasih atas segala bentuk dukungan, semangat dan doa yang diberikan kepada penulis. Semoga setiap kebaikan yang iyay berikan di balas oleh Allah SWT dengan kesehatan dan kebahagiaan.
23. Terima kasih kepada seluruh teman-teman pengurus Assets Kabinet Aksara Cita periode 2024 yang telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran yang berharga bagi penulis. Terima kasih atas segala bentuk canda tawa, semangat, dan kerja sama yang telah kita lalui bersama. Semoga kenangan dan pengalaman yang indah ini menjadi bekal berharga untuk langkah kita selanjutnya.
24. Terima kasih untuk teman-teman KKN yang dikenal dengan panggilan rombongan sapi (Yanuar, Jeremi, Nabila, Galuh, Lisa, Shalwa, Eca, Sheqil, dan Nisa) yang telah menjadi bagian cerita terindah bagi penulis. Terima kasih selama 40 hari telah menjadi bagian keluarga yang selalu menyemangati, menemani, dan menghibur satu sama lain. Semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menggapai cita-cita yang kita inginkan di masa depan.
25. Terima kasih kepada seluruh teman-teman angkatan 22 (atomic) yang telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih atas segala bentuk pelajaran, pengalaman, dan kebersamaan yang diberikan selama menumpuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi. Semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menggapai cita-cita kita inginkan di masa depan.
26. Terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bentuk dukungan, doa, dan kerja sama yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga semua kebaikan yang diberikan menjadi ladang pahala dan menjadi sumber keberkahan bagi kita semua.
27. Terakhir, terima kasih kepada wanita yang memiliki impian yang besar yaitu penulis skripsi ini Sherly Abelia Ananda. Terima kasih telah berusaha keras

dan tak pernah berhenti berjuang, meski dunia sering kali terasa berat. Terima kasih telah bertahan selama ini dan memilih untuk tidak menyerah dan bisa melewati masa-masa sulitmu dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Perjalanan mu masih panjang teruslah melangkah sampai apa yang kamu inginkan tercapai. Ingatlah setiap langkah kecil yang kamu lakukan adalah sebuah bukti bahwa kamu terus berjuang. Tidak apa-apa jika sesekali kamu merasa lelah. Teruslah melangkah, berproses dan yakin setiap perjuangan yang kamu usahakan akan memberikan hasil yang terbaik untuk dirimu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan, kelancaran, dan kemudahan disetiap langkahmu.

Bandar Lampung, 14 Januari 2026

Penulis,

Sherly Abelia Ananda

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	14
1. Hasil Belajar .....	14
2. Metode <i>Think Pair Share</i> .....	20
3. Kreativitas Guru .....	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Pikir .....	37
D. Hipotesis.....	39
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel .....	41
1. Populasi .....	41
2. Sampel.....	42
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	42
D. Variabel Penelitian .....	43
1. Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ).....	43
2. Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ).....	43
E. Definisi Konseptual Variabel .....	44
F. Definisi Operasional Variabel .....	44
G. Teknik Pengumpulan Data .....	47

1. Observasi .....	47
2. Wawancara .....	47
3. Angket (Kuisisioner).....	47
4. Dokumentasi.....	47
H. Uji Persyaratan Intrumen .....	48
1. Uji Validitas Instrumen .....	48
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	50
I. Uji Persyaratan Statistik Parametrik .....	52
1. Uji Normalitas .....	52
2. Uji Homogenitas .....	53
J. Uji Asumsi Klasik .....	54
1. Uji Linearitas Garis Regresi.....	54
2. Uji Multikolinearitas .....	55
3. Uji Autokorelasi .....	56
4. Uji Heteroskedastisitas .....	57
K. Pengujian Hipotesis.....	58
1. Uji Regresi Linear Sederhana .....	58
2. Uji Regresi Linear Multiple .....	59
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	61
1. Sejarah dan Profil Singkat SMA Negeri 1 Natar .....	61
2. Visi dan Misi Sekolah .....	62
3. Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Natar .....	63
4. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Natar .....	63
B. Gambaran Umum Responden .....	64
C. Deskripsi Data .....	64
1. Metode <i>Think Pair Share</i> ( $X_1$ ) .....	65
2. Kreativitas Guru ( $X_2$ ) .....	67
3. Hasil Belajar ( $Y$ ) .....	69
D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik .....	71
1. Uji Normalitas .....	71
2. Uji Homogenitas .....	72
E. Uji Asumsi Klasik .....	73
1. Uji Linieritas Garis Regresi.....	73
2. Uji Multikolinearitas .....	74
3. Uji Autokorelasi .....	75
4. Uji Heteroskedastisitas .....	77
F. Pengujian Hipotesis .....	78
1. Regresi Linear Sederhana.....	78
2. Regresi Linear Multiple .....	83
G. Pembahasan.....	86
H. Keterbatasan Penelitian .....	97
I. Temuan Penelitian.....	98
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>100</b>
A. Simpulan .....	100
B. Saran.....	101



<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Pengelompokkan Hasil Belajar Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2024/2025 Berdasarkan Ketercapaian KKM. ....	5
2. Hasil Kuesioner Penerapan Metode <i>Think Pair Share</i> Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Natar .....	7
3. Hasil Kuesioner Kreativitas Guru Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Natar.	9
4. Penelitian Relevan .....	31
5. Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Natar Pada Tahun Ajaran 2024/2025 .....	41
6. Perhitungan Jumlah Sampel Setiap Kelas.....	43
7. Definisi Operasional Variabel.....	46
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Penerapan Metode Think Pair Share (X1).....	49
9. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kreativitas Guru (X2) .....	50
10. Interpretasi Koefisien r .....	51
11. Daftar Analisis Varians (ANOVA).....	55
12. Kriteria Pengujian Autokorelasi DW .....	57
13. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Natar .....	62
14. Pimpinan SMA Negeri 1 Natar .....	62
15. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	64
16. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Think Pair Share (X1) .....	66
17. Kategori Variabel Penerapan Metode Think Pair Share (X1) .....	67
18. Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Guru (X2).....	68
19. Kategori Variabel Kreativitas Guru (X2).....	69

20. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y).....	70
21. Kategori Variabel Hasil Belajar (Y) .....	71
22. Hasil Uji Normalitas .....	74
23. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas .....	72
24. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas.....	73
25. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Garis Regresi .....	74
26. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinieritas .....	75
27. Hasil Uji Autokorelasi .....	76
28. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	77
29. Koefisien Regresi Penerapan Metode <i>Think Pair Share</i> (X1) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y).....	79
30. Hasil Uji Pengaruh Secara Parsial Penerapan Metode <i>Think Pair Share</i> (X2) .....	80
31. Koefisien Regresi Kreativitas Guru (X2) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y).....	81
32. Hasil Uji Pengaruh Secara Parsial Kreativitas Guru (X2) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y).....	82
33. Hasil Uji Pengaruh Penerapan Metode <i>Think Pair Share</i> (X1) dan Kreativitas Guru (X2) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y).....	83
34. Regresi Penerapan Metode <i>Think Pair Share</i> (X1) dan Kreativitas Guru (X2) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) .....	84
35. Koefisien Regresi Variabel Penerapan Metode <i>Think Pair Share</i> (X1) dan Kreativitas Guru (X2) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y).....	85

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Paradigma Kerangka Pikir Penelitian .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan .....	111
2. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan.....	112
3. Penyebaran Kusioner Penelitian Pendahuluan.....	113
4. Wawancara Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X.....	113
5. Kisi-kisi Kusioner Penelitian Pendahuluan.....	114
6. Hasil Penyebaran Kuesioner Penelitian Pendahuluan.....	115
7. Outline Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Ekonomi .....	116
8. Nilai UTS Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Tahun Pelajaran 2024/2025 .....	118
9. Surat Izin Penelitian .....	122
10. Surat Balasan Izin Penelitian .....	123
11. Dokumentasi Pengambilan Data di TU .....	124
12. Penyebaran Kuesioner Penelitian.....	125
13. <i>Google</i> Formulir Penelitian.....	126
14. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....	127
15. Kuesioner Penelitian .....	130
16. Uji Validitas Instrumen .....	134
17. Uji Reliabilitas Instrumen .....	140
18. Rekapitulasi Tabulasi Data .....	141
19. Uji Normalitas.....	144
22. Uji Multikolinearitas .....	146
23. Uji Autokorelasi .....	146
24. Uji Heteroskedastisitas.....	147
25. Uji Hipotesis .....	148



## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berkarakter. Dengan demikian, pendidikan dilaksanakan untuk pembinaan karakter, intelegensi, kerohanian, akhlak terpuji, dan kemampuan yang dibutuhkan oleh dirinya, bangsa, dan negara (Desmawan, dkk., 2023). Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan setiap anak bangsa, sebagaimana yang tertuang di dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4 yang berbunyi “Mencerdaskan kehidupan bangsa” yang berarti negara Indonesia memiliki cita-cita untuk mendidik dan menciptakan sumber daya manusia yang berkarakter, unggul dan memiliki daya saing yang tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukannya peningkatan kualitas pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan salah satunya dapat dilakukan melalui pendidikan formal. Pendidikan formal merupakan proses pendidikan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang mulai dari tingkat dasar

(SD), tingkat menengah (SMP dan SMA), dan tingkat tinggi (Perguruan Tinggi). Pada jenjang SMA peningkatan kualitas pendidikan menjadi sangat penting, karena jenjang SMA atau menengah tersebut merupakan tahap akhir pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi ataupun melanjutkan ke dunia kerja. Peningkatan kualitas pendidikan pada jenjang SMA dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendidikan yang dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan tersebut, pihak sekolah memiliki peranan yang sangat penting, terutama guru sebagai tenaga pendidik atau pengajar yang banyak melakukan interaksi dengan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Kualitas seorang guru dalam meningkatkan mutu pendidikan memegang peranan yang strategis dalam transformasi amanat kurikulum kepada siswa melalui proses pembelajaran (Khotimah, 2017). Peran guru tidak hanya sebatas memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, tetapi juga guru dapat menjadi fasilitator, motivator dan sebagai pembimbing yang dapat membentuk karakter serta mengembangkan kemampuan peserta didik melalui proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas, sehingga guru harus memiliki kemampuan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif agar tercapai sebuah keberhasilan pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran dapat dicapai melalui kegiatan belajar mengajar. Gagne mengatakan bahwa dalam belajar terjadi suatu proses penerimaan informasi untuk kemudian informasi tersebut diolah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar (Pratama, 2024). Hasil belajar tersebut dapat menunjukkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh peserta didik. Jika peserta didik mencapai nilai di atas kriteria ketuntasan minimum, maka dapat dikatakan bahwa peserta didik tersebut telah menguasai dan memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh

guru, sebaliknya ketika peserta didik memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum maka dapat dikatakan bahwa peserta didik tersebut belum memahami materi pelajaran yang telah disampaikan guru. Oleh karena itu, peran guru sangat diperlukan dalam menentukan hasil belajar siswa.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori hasil belajar Robert Gagne atau dikenal dengan sebutan Gagne. Gagne menyebutkan bahwa belajar merupakan seperangkat proses kognitif yang mengubah rangsangan lingkungan, melalui pengolahan informasi dan menjadi hasil kapitalis baru yang dipengaruhi oleh tiga komponen utama yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan pencapaian hasil belajar (Hikmah, 2018).

Hasil belajar siswa dijadikan sebagai tolak ukur dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti minat, motivasi, dan perhatian, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu seperti metode mengajar, media pembelajaran, kreativitas guru dan lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi hasil belajar (Kurniawan, dkk., 2017). Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan pembelajaran guru harus bisa memilih serta menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi peserta didik yang nantinya dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh.

Metode pembelajaran merupakan cara guru dalam memberikan pelajaran dan cara peserta didik dalam menerima pelajaran pada waktu proses pembelajaran berlangsung, sehingga metode pembelajaran dijadikan sebagai sarana dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Nasron, dkk., 2024). Metode pembelajaran yang baik adalah metode yang dapat mengkondisikan siswa dan menarik perhatian siswa agar memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru. Didalam

proses pembelajaran terjadi interaksi antara dua belah pihak yaitu guru dan siswa. Dimana dalam proses pembelajaran agar terjadi interaksi antara keduanya, guru harus memperhatikan metode pembelajaran yang akan digunakan selama kegiatan pembelajaran di kelas. Apabila guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan serta sesuai dengan kondisi siswa, maka dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa akan terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Tetapi ketika guru hanya menggunakan satu metode pembelajaran, akan membuat siswa bosan dan cenderung siswa tidak memperhatikan materi yang sedang dijelaskan oleh guru, hal tersebut dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar guru juga harus memiliki kreativitas dalam mengelola proses pembelajaran didalam kelas, karena guru yang kreatif akan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan, serta mampu mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam mendidik dan mengevaluasi siswa. Guru yang kreatif mampu menciptakan variasi dalam pembelajaran baik dari segi metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran, mereka akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan guru, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, kreativitas guru sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar Tahun Ajaran 2024/2025, memperoleh data informasi bahwa hasil belajar ekonomi yang diperoleh setiap peserta didik masih relatif rendah. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM dan ada siswa yang memperoleh nilai sesuai KKM. Berikut ini merupakan data penilaian tengah semester siswa kelas X semester genap di SMA Negeri 1 Natar tahun ajaran

2024/2025 pada mata pelajaran ekonomi yang telah dikelompokkan berdasarkan ketercapaian KKM.

**Tabel 1. Data Pengelompokkan Hasil Belajar Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2024/2025 Berdasarkan Ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).**

No	Kelas	Nilai Siswa		Jumlah Siswa	Keterangan
		Nilai $\leq$ 75	Nilai $\geq$ 75		
1.	X.1	32	3	35	Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan pada mata pelajaran ekonomi adalah 75
2.	X.2	34	2	36	
3.	X.6	31	4	35	
4.	X.7	29	7	36	
<b>Total Siswa</b>		<b>126</b>	<b>16</b>	<b>142</b>	
<b>Persentase</b>		<b>88,73%</b>	<b>11,27%</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Natar 2025

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa hasil belajar penilaian tengah semester siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum dengan persentase 88,73% atau 126 siswa yang memperoleh nilai dibawah atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimum yaitu 75, sementara 11,27% atau 16 siswa yang berhasil mencapai nilai yang telah ditetapkan. Jika dilihat dari hasil tersebut berarti masih banyaknya siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah nilai KKM yang sudah ditetapkan. Dengan demikian, menunjukkan bahwa belum maksimalnya kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas, sehingga mempengaruhi rendahnya hasil belajar ekonomi yang diperoleh setiap peserta didik.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah metode pembelajaran dan kreativitas guru. Metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat agar dapat menciptakan suasana

pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran yang akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya jika guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan kondisi siswanya maka dapat berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian pendahuluan yang dilaksanakan peneliti di SMA Negeri 1 Natar, guru mata pelajaran ekonomi kelas X menggunakan metode pembelajaran yaitu metode *think pair share*. Penerapan *think pair share* ini menuntut siswa untuk dapat berpikir secara individu, berdiskusi dengan teman, dan yang terakhir berbagi hasil diskusi dengan kelompok lain. Namun, berdasarkan pengamatan didalam kelas proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas X dengan *think pair share* ini belum berjalan secara optimal, karena masih banyaknya siswa yang pasif dalam pembelajaran, baik dalam proses diskusi maupun saat penyampaian materi didepan kelas yang bergantung pada teman pasangannya.

Penerapan *think pair share* didalam kelas X ini siswa hanya diberikan buku cetak untuk mencatat materi yang ada dibuku lalu guru mengarahkan untuk memahami isi materi yang dicatat, namun dalam kenyataannya masih banyaknya siswa yang menggunakan sistem menghafal materi yang sudah dicatat dan kemudian mempresentasikan didepan kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung secara pasif dan monoton. Siswa cenderung hanya berfokus pada konsep mencatat serta menghafal tanpa memahami lebih mendalam terkait materi yang sudah dipelajari, yang pada akhirnya tujuan dari pembelajaran belum dapat tercapai secara optimal.

Selanjutnya, guru ekonomi menyampaikan bahwa di dalam proses pembelajaran dengan *think pair share* mengalami beberapa kendala salah satunya yaitu masih ada beberapa siswa yang hiperaktif, sehingga pada saat diberi tugas untuk mencatat dan memahami isi materi yang ada di buku malah mengabaikan tugas yang diberikan guru dan mengerjakan hal-

hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, serta masih banyak siswa yang malas membaca materi yang ada dibuku. Hal inilah yang menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terkait materi ekonomi yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh.

Berikut ini merupakan hasil data penyebaran kuesioner penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti secara langsung diberikan kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar untuk mendapatkan informasi terkait dengan penerapan metode *think pair share* dalam kegiatan belajar di kelas, sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Kuesioner Penerapan Metode *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Natar**

No	Keterangan	Kriteria Jawaban			
		Ya	Persentase (%)	Tidak	Persentase (%)
1.	Saya memikirkan jawaban sendiri sebelum saya mendengarkan pendapat teman saat diskusi	29	48%	32	52%
2.	Saya dan teman sebangku saya saling berbagi pendapat saat berdiskusi di kelas	25	41%	36	59%
3.	Saya tidak ragu saat menyampaikan hasil diskusi kepada guru dan teman lainnya	24	39%	37	61%
4.	Saya selalu aktif bertanya kepada guru maupun teman mengenai materi pelajaran yang kurang saya pahami	21	34%	40	66%
5.	Saya selalu bekerjasama dengan baik dan menyampaikan pendapat dengan jelas kepada teman saat berdiskusi	27	44%	34	56%

Sumber: Penyebaran Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2025

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa sebanyak 52% atau 32 siswa mengatakan mereka belum memikirkan jawaban secara mandiri, 59% atau 36 siswa belum saling berbagi pendapat saat berdiskusi dengan temannya,

61% atau 37 siswa merasa ragu saat menyampaikan hasil diskusinya dengan guru dan teman lainnya, selanjutnya 66% atau 40 siswa belum aktif bertanya mengenai materi pelajaran yang kurang dipahami selama proses pembelajaran berlangsung dan 56% atau 34 siswa belum merasa bekerja sama dengan baik dan menyampaikan pendapat dengan jelas saat berdiskusi. Hal tersebut, menunjukkan bahwa penerapan metode *think pair share* di kelas X masih belum berjalan secara optimal.

Selain metode *think pair share*, ada faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa yaitu kreativitas guru. Kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran sangat berperan penting, karena semakin kreatif seorang guru dalam menjelaskan materi, maka semakin cepat dan mudah siswa memahami materi tersebut (Monawati dan Fauzi, 2018). Dalam hal ini guru harus memiliki keterampilan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif agar terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan materi yang disampaikan mudah untuk dipahami oleh siswa. Guru yang mempunyai kreativitas yang baik dalam proses pembelajaran akan menciptakan proses pembelajaran yang kreatif. Pembelajaran kreatif merupakan proses pembelajaran yang menuntut guru untuk memotivasi dan mengembangkan kreatifitas peserta didik melalui penggunaan metode dan strategi yang variatif, seperti kerja kelompok, pemecahan masalah, dan sebagainya (Pentury, 2017). Kreativitas yang dimiliki guru tidak hanya menumbuhkan kreativitas siswa, tetapi juga berpengaruh terhadap keberlangsungan pembelajaran, khususnya pada capaian hasil belajar (Mahmud, dkk., 2022).

Berikut ini adalah data penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti pada saat melaksanakan penelitian pendahuluan, diperoleh data mengenai kreativitas guru. Adapun data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner mengenai kreativitas guru sebagai berikut:



**Tabel 3. Hasil Kuesioner Kreativitas Guru Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Natar**

No	Keterangan	Kriteria Jawaban			
		Ya	Persentase (%)	Tidak	Persentase (%)
1.	Guru membuka pelajaran ekonomi menggunakan cara yang menarik seperti bercerita atau menayangkan video terkait materi yang akan dipelajari	16	26%	45	74%
2.	Pada saat menjelaskan materi ekonomi, guru selalu memberikan contoh yang sesuai dengan materi, sehingga mudah dipahami	23	38%	38	62%
3.	Guru menggunakan berbagai metode dan media saat mengajar ekonomi (seperti diskusi kelompok, tanya jawab, game edukatif, video pembelajaran, dan menampilkan powerpoint)	15	25%	46	75%

Sumber: Penyebaran Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2025

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa belum sepenuhnya merasakan variasi di dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penyebaran kuesioner sebesar 74% atau 45 siswa mengatakan bahwa guru belum membuka pelajaran dengan cara menarik, 60% atau 38 siswa mengatakan bahwa pada saat menjelaskan materi ekonomi, guru belum selalu memberikan contoh yang sesuai dengan materi, dan 75% atau 46 siswa mengatakan guru belum menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa kreativitas guru dalam merancang dan menyampaikan pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar terciptanya suasana belajar yang lebih menarik dan bervariasi, sehingga dapat berdampak positif pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Dilihat dari fenomena dan permasalahan yang telah diuraikan di atas yang berada di SMA Negeri 1 Natar, membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait dengan metode *think pair share* dan kreativitas guru ekonomi di SMA Negeri 1 Natar untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan melakukan penelitian lebih lanjut, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam memperbaiki proses kegiatan pembelajaran yang akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode *think pair share* dan kreativitas guru yang menjadi faktor dalam mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Natar. Oleh sebab itu, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Penerapan Metode *Think Pair Share* dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Natar”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka terdapat permasalahan di dalam penelitian ini yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan pada data penilaian tengah semester yang menunjukkan sebanyak 88,73% atau 126 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan 11,27% atau 16 siswa yang lulus KKM.
2. Metode pembelajaran yang digunakan perlu ditingkatkan, penerapan metode *think pair share* masih cenderung monoton dalam pelaksanaannya, sehingga belum mendorong keaktifan seluruh siswa dalam pembelajaran.

3. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan, terutama dalam mengadakan variasi dalam mengajar sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah diterima oleh siswa.
4. Kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dibatasi dengan 3 variabel yaitu Penerapan Metode *Think Pair Share* ( $X_1$ ), Kreativitas Guru ( $X_2$ ), dan Hasil Belajar Ekonomi (Y) Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Natar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh secara parsial penerapan metode *think pair share* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial kreativitas guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar?
3. Apakah ada pengaruh secara simultan penerapan metode *think pair share* dan kreativitas guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar?

### **E. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh secara parsial penerapan metode *think pair share* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar.

2. Pengaruh secara parsial kreativitas guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar.
3. Pengaruh secara simultan penerapan metode *think pair share* dan kreativitas guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan serta menambah wawasan di bidang pendidikan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, khususnya yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran *think pair share* dan kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Peneliti berharap dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru dalam upaya mengoptimalkan proses pembelajaran, khususnya dengan memperhatikan penerapan metode *think pair share* dan kreativitas guru yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran.

#### **b. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam sekaligus memperkaya pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar.

#### **c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif di masa yang akan datang

dengan mempertimbangkan hal-hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, seperti penggunaan metode pembelajaran dan kreativitas guru.

d. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan dan bacaan bagi mahasiswa pendidikan ekonomi yang ingin melakukan penelitian yang sejenis dan dapat dijadikan bahan bacaan yang memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi pencapaian hasil belajar siswa.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Berikut ini ruang lingkup penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini mencakup penerapan metode *think pair share* ( $X_1$ ), kreativitas guru ( $X_2$ ), dan hasil belajar ( $Y$ ).

2. Subjek Penelitian

Subjek atau pelaku dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X yang mengambil Mata Pelajaran Ekonomi.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini yaitu ilmu pendidikan, khususnya di bidang pendidikan ekonomi.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Hasil Belajar**

##### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar adalah sebuah aktivitas yang dijalankan seseorang untuk memperoleh perubahan pada dirinya. Menurut Suyono dan Hariyanti (dalam Setiawan, 2020) belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku atau kognitif setiap individu yang terjadi berdasarkan pengalaman pribadi dan hubungan dengan lingkungan serta sumber-sumber pembelajaran yang ada disekitarnya. Hal ini senada dengan pendapat Tyaswari, dkk., (2017) bahwa belajar merupakan proses yang mengubah atau memperkuat perilaku seseorang melalui pengalaman. Selain itu, Belajar juga dapat di artikan sebuah proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru (Karlina, dkk., 2021).

Belajar juga dapat dipahami sebagai bentuk adanya perubahan tingkah laku seseorang dari ketidaktahuan menjadi tahu, ketidakpahaman menjadi memahami, hingga dari pola lama ke pola baru yang lebih memiliki manfaat untuk dirinya sendiri ataupun lingkungan (Tanjung, 2016). Hal ini senada dengan pendapat Pritandhari, dkk., (2021) bahwa belajar merupakan kegiatan mempelajari materi dari yang belum tahu menjadi tahu, belum paham menjadi paham, dan belum mengerti menjadi mengerti dari apa yang telah disampaikan oleh guru.

Berikut ini pengertian belajar menurut beberapa ahli dalam bukunya (Djamaluddin dan Wardana, 2019:6) yang berjudul Belajar dan Pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Sutikno

Belajar ialah proses yang dilakukan setiap individu guna memperoleh perkembangan yang lebih baik dalam dirinya melalui pengalaman interaksi dengan sekitarnya.

2) Hakim

Belajar ialah proses perubahan dalam diri individu yang dapat dilihat dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti keterampilan, pemahaman, perilaku, kebiasaan, serta kemampuan berfikir.

3) Morgan

Belajar adalah perubahan cara berperilaku yang terjadi akibat pengalaman sebelumnya.

Selanjutnya menurut Sudirman, dkk., (2024) teori belajar terdiri dari empat jenis, yaitu: (1) teori behaviorisme, menurut teori ini belajar sebagai rangkaian perubahan-perubahan tingkah laku yang terjadi karena interaksi antara stimulus yang diberikan dan respon yang ditunjukkan oleh individu, (2) teori kognitivisme, teori ini menekankan bahwa proses belajar berlangsung di dalam pikiran manusia, teori ini lebih menekankan pada proses belajar dibandingkan hasil yang dicapai, (3) teori humanisme, teori ini merupakan pendekatan dalam proses pembelajaran yang berfokus pada pengembangan potensi diri individu, (4) teori konstruktivisme, teori belajar ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk secara aktif terlibat dalam menemukan dan membangun pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki melalui kegiatan belajar.

Ciri-ciri belajar menurut Darsono (dalam Hamdani, 2018:22) yaitu sebuah tindakan yang dilakukan secara sadar, memiliki tujuan yang jelas, berasal dari pengalaman sendiri, terjadinya hubungan interaksi, dan dapat menimbulkan perubahan pada diri seseorang.

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui bahwa belajar merupakan aktivitas yang dijalankan secara sadar oleh setiap individu untuk mendapatkan hasil perubahan yang lebih baik dalam dirinya. Hasil perubahan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku yang di capai melalui aktivitas belajar.

Hasil perubahan yang dicapai setiap individu setelah mengikuti aktivitas belajar disebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar tentunya berkaitan dengan keberhasilan yang dicapai siswa sesudah mengikuti proses belajar. Menurut Pritandhari, dkk., (2021) mengatakan bahwa hasil belajar ialah sesuatu yang diraih peserta didik dalam bentuk angka dan nilai setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar adalah sebuah prestasi yang dicapai siswa melalui berbagai bentuk evaluasi, seperti ujian, penugasan, dan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar (Dakhi, 2020). Hasil belajar juga dapat diartikan suatu kompetensi yang dimiliki siswa sesudah mengikuti proses belajar yang meliputi beberapa aspek, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap peserta didik (Amanah, dkk., 2024). Hal ini selaras dengan pendapat Berutu dan Tambunan (2018) yang menegaskan bahwa hasil belajar dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran yang tercermin dalam tiga ranah utama yaitu kognitif, afektif, serta psikomotorik.

Selanjutnya, hasil belajar berfungsi sebagai aspek penting dalam pendidikan, karena dari hasil tersebut guru dapat mengetahui sejauh mana perkembangan pengetahuan siswa dalam mencapai tujuan belajar melalui proses belajar mengajar selanjutnya (Wibowo, dkk., 2021). Evaluasi merupakan bagian dari penilaian hasil yang digunakan dalam menentukan hasil



yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran, penilaian tersebut dapat dilihat dari segi kognitif untuk melihat penguasaan pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran (Berutu dan Tambunan, 2018). Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Pujiati, dkk., (2021) bahwa evaluasi lebih menekankan pada pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa khususnya dalam aspek kognitif yang diukur melalui instrument penilaian objektif dan dapat distandarkan.

Berdasarkan pengertian hasil belajar yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah nilai keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun biasanya dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah guru menggunakan penilaian ranah kognitif untuk melihat sejauh mana penguasaan pengetahuan setiap siswa terhadap materi pelajaran yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran melalui pemberian tugas dan ujian terkait materi yang sudah dipelajari.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa tentunya ada faktor yang mempengaruhinya. Pada dasarnya kemampuan yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda dan hasil belajar yang rendah dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya (Adiyah, 2019). Menurut Sandi dan Pritandhari (2025) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Adapun faktor internal terdiri dari aspek fisiologi atau jasmaniah dan psikologis atau rohaniah, dan untuk faktor eksternal terdiri dari aspek

lingkungan sosial yang mencakup (lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah) serta lingkungan non sosial yang terdiri dari (peralatan belajar, gedung sekolah, rumah tempat tinggal dan waktu yang dipakai oleh peserta didik) (Siregar, 2024 ).

Berikut penjelasan dari masing-masing faktor yang dapat memengaruhi pencapaian hasil belajar setiap peserta didik, yang meliputi dua jenis faktor diantaranya:

a) Faktor internal

Faktor ini muncul dari dalam diri seseorang yang bisa memengaruhi hasil belajarnya. Faktor internal terbagi menjadi dua jenis diantaranya sebagai berikut:

1) Faktor fisiologis

Faktor ini berkaitan dengan kondisi kesehatan tubuh seseorang yang dapat memengaruhi hasil belajar.

1) Faktor Psikologis

Faktor ini berkaitan dengan kondisi psikologi seseorang di dalam dirinya, seperti kecerdasan atau intelegensi siswa, minat, sikap, motivasi dan bakat yang dimilikinya (Siregar, 2024 ).

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah hal-hal yang datang dari luar diri siswa dan bisa memengaruhi hasil belajar mereka. Faktor ini dibagi menjadi dua bagian, lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terdiri dari:

a. Lingkungan sekolah

Kondisi sekolah dapat mendukung keberhasilan pembelajaran yang meliputi fasilitas belajar, metode pembelajaran, alat bantu belajar, materi

yang diberikan dan sarana prasarana lainnya yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran.

b. Lingkungan keluarga

Pendidikan pertama yang diperoleh setiap anak adalah berasal dari keluarga termasuk orang tua anak, apabila kondisi lingkungan keluarganya cukup baik, maka akan memberikan pengaruh positif terhadap kemajuan belajar anak.

c. Lingkungan masyarakat

Faktor ini berasal dari kondisi lingkungan tempat tinggal siswa yang dapat memberikan dampak terhadap kondisi aktivitas siswa dalam belajar.

2) Lingkungan Non Sosial

a. Lingkungan alamiah

Lingkungan alamiah ini berasal dari kondisi alam, artinya kondisi alam yang baik atau nyaman akan memperlancar proses pembelajaran.

b. Faktor instrumental

Faktor instrumental ini merupakan faktor yang berasal dari perangkat, peralatan serta peraturan sekolah yang membantu siswa dalam mencapai keberhasilan pembelajaran.

c. Faktor materi pelajaran

Faktor ini berkaitan dengan bahan materi pelajaran dan metode pembelajaran yang tepat agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga dapat mendukung keberhasilan belajar.

**c. Indikator Hasil Belajar**

Indikator dijadikan sebagai acuan dalam mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang dilihat dari

hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar bisa dilihat melalui nilai ulangan harian (formatif), ulangan tengah semester (subsumatif), serta ulangan semester (sumatif) (Sujiati, 2021).

Berdasarkan Taksonomi Bloom indikator untuk mengukur hasil belajar dapat di bedakan menjadi tiga jenis, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Ricardo dan Meilani (2017) ranah kognitif berhubungan dengan cara peserta didik memperoleh pengetahuan akademik melalui metode pengajaran dan penyampaian materi, ranah afektif melibatkan pada sikap, nilai, dan keyakinan yang memengaruhi perubahan tingkah laku, dan ranah psikomotorik berhubungan dengan kemampuan keterampilan dan pengembangan diri yang diperoleh melalui praktik langsung yang dapat menunjukkan penguasaan terhadap suatu keterampilan.

Menurut Ricardo dan Meilani (2017) untuk ranah hasil belajar yang terdiri dari tiga jenis yaitu:

1. Ranah kognitif, mencakup pengetahuan, penerapan, analisis, penciptaan, dan penilaian.
2. Ranah afektif yang mencakup respon, penilaian, pengorganisasian, dan penentuan ciri nilai.
3. Ranah psikomotorik yang mencakup gerakan dasar, gerakan umum, gerakan berurutan, dan gerakan kreatif.

## **2. Metode *Think Pair Share***

### **a. Pengertian Metode *Think Pair Share***

Metode dalam pengertian istilah telah dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya Langgulung, yang mengartikan metode merupakan langkah yang dilakukan untuk menggapai tujuan pembelajaran. Ghunaimah mengartikan bahwa metode adalah cara yang dapat dilakukan secara langsung untuk

mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya, Tafsir mengartikan metode mengajar adalah cara yang sesuai dan efisien dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa (Ilyas dan Armizi, 2020).

Menurut Nurhasanah, dkk., (2019:30) metode pembelajaran merupakan metode yang digunakan guru dalam kegiatan mengajar, yang telah dirancang dalam bentuk silabus dan dapat langsung diterapkan oleh guru dan siswa dalam menggapai tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, metode pembelajaran dijadikan sebagai pedoman atau petunjuk yang mengarahkan jalannya proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung secara terstruktur dan sistematis (Riza, 2023). Oleh karena itu, metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga pada peserta didik agar mereka terlibat secara aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui pendekatan, metode, model, serta strategi pembelajaran yang fokus pada siswa lebih efektif dalam memberdayakan proses belajar yang menekankan pada partisipasi aktif siswa, bukan pada aktivitas pengajaran guru (Rusdiani, dkk., 2023).

Salah satu metode pembelajaran yang efektif digunakan untuk membuat siswa berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu metode *think pair share*. Hal tersebut di pertegas dengan pendapat Nainggolan, dkk., (2022) yang berpendapat bahwa metode *think pair share* termasuk metode yang efektif digunakan dalam menciptakan keberagaman diskusi di kelas. Metode ini di dalam pembelajaran meliputi tiga tahapan diantaranya berpikir (*think*), berpasangan (*pair*), serta berbagi (*share*).

Metode *think pair share* pertama kali diperkenalkan oleh Frank Lyman pada tahun 1981 dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Menurut Sutria (2024:2) metode *think pair share* merupakan metode pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar. Melalui metode ini, peserta didik diberikan kesempatan yaitu bekerja secara individu dan berkolaborasi bersama teman, sehingga menciptakan pola interaksi yang lebih baik dalam pembelajaran (Lestari dan Ningrum, 2016). Selanjutnya menurut Rofiah dan Aisah (2024) metode *think pair share* merupakan metode yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir sendiri, mendiskusikan ide, dan menyampaikan hasil diskusinya dengan kelompok lain. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan pemahaman siswa, kemampuan berkomunikasi, motivasi belajar, serta partisipasi siswa dalam menyumbangkan sebuah ide didalam proses pembelajaran (Suprihatin, dkk., 2023). Dengan demikian, metode *think pair share* dapat menciptakan suasana diskusi yang lebih bervariasi di dalam kelas.

Metode pembelajaran erat kaitannya dengan hasil belajar siswa. Menurut Yulianto, dkk., (2022) metode pembelajaran yang digunakan guru selama kegiatan pembelajaran dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Menurut Sappaile dan Nuridayanti (2024) metode pembelajaran yang digunakan dapat memengaruhi hasil belajar siswa, hal tersebut terlihat dari kemampuan yang dimiliki guru ketika menyampaikan materi menggunakan cara yang menarik dan relevan akan meningkatkan motivasi, partisipasi aktif siswa, serta pemahaman mereka terhadap pelajaran. Penerapan metode yang bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan,

karena metode tersebut mampu memotivasi siswa untuk lebih tertarik dan antusias dalam proses belajar (Rahayu dan Setiawan, 2022). Selain itu, Mariyana, dkk., (2023) menyatakan bahwa hasil belajar digunakan oleh guru sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki setiap siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan metode pembelajaran yang efektif ke depannya. Dengan demikian, semakin tepat dan sesuai metode pembelajaran yang diterapkan, maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa semakin tinggi.

Berdasarkan beberapa pengertian metode *think pair share* yang telah di jelaskan sebelumnya, maka diketahui bahwa metode *think pair share* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang efektif untuk meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa di kelas. Metode *think pair share* meliputi beberapa tahapan diantaranya berpikir mandiri, berdiskusi, dan berbagi hasil diskusi. Dalam proses belajar menggunakan metode *think pair share*, guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing, sedangkan siswa berpartisipasi secara aktif di dalam proses belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh metode yang digunakan guru, semakin tepat metode pembelajaran yang digunakan, maka semakin mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran menjadi komponen penting yang menyatu dalam sistem pendidikan.

#### **b. Tahapan Pelaksanaan Metode *Think Pair Share***

Menurut Khaerunisa (2022) terdapat tiga tahapan di dalam menerapkan metode *think pair share* yaitu:

- 1) *Think* (Berpikir), tahapan yang pertama ini, guru memberikan sebuah masalah yang berkaitan dengan materi yang sedang di pelajari, selanjutnya guru mengarahkan

setiap siswa untuk berpikir sendiri dalam mencari jawaban dari masalah yang diberikan.

- 2) *Pair* (Berpasangan), di tahap berikutnya guru meminta siswa untuk berdiskusi bersama dengan pasangan, sehingga pada tahap ini terjadi interaksi keduanya dan saling melengkapi pemahaman satu sama lain.
- 3) *Share* (Berbagi), pada tahap terakhir setiap pasangan menyampaikan hasil diskusi mereka kepada kelompok lain atau di depan kelas, sehingga melatih keterampilan dalam berkomunikasi dan mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

### c. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Think Pair Share*

Menurut Huda (dalam Tussakdia, dkk., 2022) kelebihan dalam penerapan *think pair share* dalam pembelajaran yaitu melatih siswa untuk bekerja secara mandiri dan kelompok, memberikan kesempatan setiap siswa untuk berpartisipasi, dan dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dengan tingkatan kelas yang berbeda. Selanjutnya kekurangan dari metode *think pair share* yaitu banyaknya kelompok yang perlu diarahkan, lebih sedikit ide yang muncul, dan jika terjadi perselisihan tidak adanya penengah.

Selanjutnya menurut Andriyansyah (2020) kelebihan metode *think pair share* yaitu mudah terjadinya interaksi, siswa dapat mengembangkan keterampilan berfikir, melatih komunikasi siswa, membuat proses pembelajaran lebih aktif, dan memberikan kesempatan semua siswa untuk dapat berpartisipasi dalam pembelajaran. Kekurangan dari metode *think pair share* yaitu jumlah kelompok yang terbentuk banyak, membutuhkan koordinasi secara bersamaan dari berbagai aktivitas, dan masih banyaknya siswa yang bergantung pada teman pasangannya.



#### **d. Indikator Metode *Think Pair Share***

Menurut Safitri dan Anshari (2023) indikator metode *think pair share* antara lain:

- 1) Berpikir mandiri, yaitu kemampuan siswa dalam memahami dan memecahkan permasalahan secara individu sebelum berdiskusi dengan teman kelompoknya.
- 2) Diskusi dengan pasangan, yaitu kegiatan mendiskusikan ide atau jawaban secara bersama-sama, sehingga terjadinya interaksi antar peserta didik.
- 3) Menyampaikan hasil diskusi, yaitu aktivitas siswa dalam menyampaikan hasil diskusi bersama pasangan kepada kelompok lain.
- 4) Keterlibatan aktif siswa, yaitu partisipasi siswa secara langsung dalam proses berpikir, berdiskusi, dan mengemukakan pendapatnya.
- 5) Kemampuan kerjasama dan komunikasi, yaitu kemampuan siswa dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapat dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami.

Menurut Fauziah dan Fadilah (2024) indikator atau kriteria untuk mengukur metode *think pair share* yaitu:

- 1) Berpikir secara individual, yaitu peserta didik diberikan waktu untuk berpikir secara individu terkait dengan permasalahan yang telah diberikan guru.
- 2) Berpasangan, yaitu setiap siswa sudah mulai mendiskusikan atau bertukar pendapat mengenai permasalahan yang diberikan oleh guru dengan teman sebangku atau teman lainnya.
- 3) Berbagi hasil diskusi, yaitu setiap pasangan atau kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Berdasarkan dua pendapat di atas, maka indikator untuk mengukur metode *think pair share* dalam pembelajaran meliputi berpikir mandiri, diskusi dengan pasangan, menyampaikan hasil diskusi, keterlibatan aktif siswa, dan kemampuan kerjasama dan komunikasi.

### 3. Kreativitas Guru

#### a. Pengertian Kreativitas Guru

Kreativitas berasal dari istilah dalam bahasa Inggris “*to create*” yaitu suatu proses menciptakan atau menimbulkan. Selanjutnya, apabila dilihat dari Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah kreativitas ini berkaitan dengan kata “kreatif” yang berarti mempunyai potensi dalam melahirkan gagasan yang baru (Wirnoto dan Ratnaningsih, 2022).

Kreativitas bisa diartikan sebagai suatu potensi yang dimiliki individu dalam menciptakan ide-ide baru atau mengembangkan hal yang sudah ada tetapi dilakukan penyempurnaan atau pengolahan kembali dari sesuatu yang telah tersedia (Monawati dan Fauzi, 2018). Hal ini selaras dengan pendapat Waritsman (2020) bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk melahirkan sesuatu yang baru atau sesuatu yang sudah ada, tetapi dikembangkan dengan pemikiran kita sendiri dan bisa diimplementasikan.

Dalam kegiatan pembelajaran, kreativitas yang dimiliki tenaga pendidik sangat diperlukan, karena dengan adanya kreativitas akan menciptakan lingkungan belajar menjadi lebih menyenangkan, yang pada akhirnya mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Menurut Da’as (2021) kreativitas guru dapat mendukung keberhasilan siswa, meningkatkan prestasi siswa, serta meningkatkan keterlibatan pribadi dan sosial siswa melalui pembelajaran. Kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar merupakan kemampuan yang dimiliki pendidik untuk melaksanakan pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Guru yang kreatif mampu merancang pembelajaran, mulai dari perencanaan, pemilihan metode, hingga pola interaksi dengan

siswa, melalui kondisi tersebut dapat terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan, meningkatkan semangat, perhatian, minat belajar, dan hasil belajar (Tikuallo, dkk., 2021). Kreativitas guru adalah kemampuan yang dimiliki dalam menciptakan karya atau ide baru dan mengembangkan sesuatu yang sudah ada guna memberi pengetahuan kepada siswa (Humaidi dan Sain, 2020). Kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dapat berupa penggunaan berbagai media pembelajaran dan mampu dalam mengelola kelas, sehingga proses belajar menjadi nyaman dan kondusif (Andhika dan Wahyuni, 2020).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui bahwa kreativitas merupakan sebuah keterampilan yang terdapat dalam diri individu untuk menghasilkan karya baru, serta mengembangkan sesuatu yang telah ada menjadi lebih bermanfaat. Dalam dunia pendidikan, kreativitas yang dimiliki guru merupakan sebuah kemampuan dalam menciptakan atau mengembangkan media, metode, dan mengelola kelas dalam pembelajaran agar terciptanya suasana belajar yang interaktif. Dengan demikian, kehadiran kreativitas guru di dalam kegiatan pembelajaran akan menarik perhatian peserta didik dan mendorong semangat peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar yang dapat memengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tersebut.

#### **b. Ciri-Ciri Kreativitas Guru**

Tenaga pendidik yang memiliki kreativitas yang baik dalam pengajaran tentunya mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan, yang pada akhirnya akan membuat peserta didik memiliki rasa ketertarikan untuk mengikuti

kegiatan belajar di kelas. Menurut Andhika dan Wahyuni (2020) ciri-ciri guru yang kreatif yaitu:

- 1) Mampu mengenalkan hal-hal baru yang mendukung pembelajaran.
- 2) Menciptakan lingkungan belajar yang mendorong peserta didik untuk terlibat aktif.
- 3) Merancang strategi dan media pembelajaran yang menarik, sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- 4) Meciptakan inovasi baru dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya menurut Abdullah (dalam Istiqomah, dkk., 2023) ciri-ciri kreativitas guru adalah:

- 1) Kelancaran berfikir, mampu menghasilkan berbagai macam ide pada saat menyelesaikan masalah.
- 2) Keluwesan berfikir, mampu melihat dari berbagai sudut pandang.
- 3) Elaborasi, kemampuan mengembangkan ide secara jelas dan menarik.
- 4) Originalitas atau keaslian, kemampuan menciptakan gagasan yang baru, unik, dan tidak biasa.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui bahwa kreativitas yang dimiliki tenaga pendidik berperan penting di dalam kegiatan belajar. Guru yang kreatif tentunya dapat merancang dan mengembangkan metode yang bervariasi, yang pada akhirnya akan membuat lingkungan belajar yang kondusif, nyaman, menyenangkan, serta materi pelajaran yang disampaikan mudah untuk diterima oleh siswa. Selain itu, tenaga pendidik yang kreatif memiliki berbagai alternatif jawaban dan ide-ide dalam menyelesaikan masalah yang ada pada kegiatan belajar mengajar.

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru

Kreativitas tumbuh karena ada beberapa proses yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kreativitas seorang guru dapat dipengaruhi oleh kemampuan yang dimilikinya, sikap dan minat yang positif terhadap pekerjaannya, serta memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugasnya. Menurut

Goncalves, dkk., (2020) kreativitas guru dapat tumbuh melalui beberapa hal yang mempengaruhinya, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Iklim kerja yang mendukung.
- 2) Kolaborasi yang baik antar tenaga pendidik.
- 3) Pemberian penghargaan dan motivasi atas upaya guru dalam meningkatkan capaian belajar siswa.
- 4) Memberikan kepercayaan kepada guru untuk meningkatkan dan mengembangkan ide kreatifnya.
- 5) Memberikan sebagian tanggung jawab kepada guru untuk mengelola tugas dan menyikapi hambatan yang terjadi di dalam kegiatan pembelajaran.
- 6) Memberikan peluang kepada tenaga pendidik dalam merumuskan kebijakan pendidikan di sekolah, khususnya terkait peningkatan hasil belajar.

Dari penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui bahwa kreativitas yang dimiliki seorang tenaga pendidik dapat tumbuh karena dipengaruhi beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti lingkungan kerja yang mendukung, kerjasama yang baik antar tenaga pendidik, pemberian penghargaan serta memberikan kepercayaan kepada setiap guru dalam mengembangkan ide-ide kreatifnya dan memberikan kesempatan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik. Jika hal-hal tersebut dapat terwujud di lingkungan sekolah, maka akan mendukung guru dalam mengembangkan kreativitasnya, sehingga akan berdampak positif pada peningkatan pembelajaran di sekolah.

#### **d. Indikator Kreativitas Guru**

Kreativitas guru pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran perlu dilakukan, karena guru yang memiliki kreativitas tentunya dapat menyajikan materi pelajaran dengan cara menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik. Kreativitas yang dimiliki tenaga pendidik tentunya dapat menumbuhkan

perhatian, ketertarikan, serta semangat belajar siswa untuk mengikuti proses belajar, yang pada gilirannya akan memengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Mulyasa (2017) menyebutkan indikator kreativitas guru adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran, kemampuan yang dimiliki tenaga pendidik saat memulai kegiatan belajar melalui cara yang menarik, seperti ice breaking, bercerita, pertanyaan pematik, dan menayangkan video yang relevan dengan materi.
- 2) Keterampilan bertanya, kemampuan guru dalam mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa berpikir kritis.
- 3) Menjelaskan materi, kemampuan guru dalam memaparkan materi dengan jelas, menarik, serta dapat memudahkan siswa dalam memahami materi.
- 4) Mengadakan variasi, yaitu penggunaan metode dan media pembelajaran yang beragam untuk meningkatkan partisipasi siswa.
- 5) Mengelola kelas, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta mendorong kolaborasi antar siswa.
- 6) Menutup pelajaran, kemampuan guru dalam memberikan kesimpulan, refleksi, atau pertanyaan.

Menurut Sari dan Pratama (2024) indikator untuk mengukur kreativitas guru pada proses kegiatan belajar yaitu:

- 1) Kemampuan untuk mengembangkan pembelajaran yang menarik serta menginspirasi peserta didik.
- 2) Kemampuan untuk menciptakan lingkungan kelas yang mendukung kreativitas dan inovasi.
- 3) Kemampuan untuk memberikan masukan yang bersifat membangun dan memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan dua pendapat di atas, maka indikator atau kriteria untuk mengukur kreativitas guru dalam proses pembelajaran yaitu membuka pelajaran, keterampilan bertanya, menjelaskan materi, mengadakan variasi pembelajaran, mengelola kelas, dan menutup pelajaran.

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penyusunan penelitian ini, terdapat banyak sekali penelitian relevan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dijadikan sebagai bahan acuan dalam penyusunan penelitian ini. Berikut hasil penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel 4. Penelitian Relevan**

No	Penulis	Judul	Hasil
1.	Saputra., (2021)	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> dan <i>Adversity Quatient</i> Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 2 Sungai Penuh	<p>Temuan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh sebesar 39,26% antara penggunaan metode <i>think pair share</i> terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan nilai <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math> atau <math>2,670 &gt; 2,032</math> dengan signifikansi 2,012.</p> <p><b>Persamaan:</b> Persamaan yang ada terletak pada variabel <math>X_1</math> dan Y.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Terletak pada lokasi, subjek, waktu dan variabel <math>X_2</math> yaitu <i>Adversity Quatient</i>.</p> <p><b>Kebaruan:</b> Dalam penelitian ini ada penambahan variabel kreativitas guru.</p>
2.	Andriyan syah (2020)	Pengaruh Metode <i>Think Pair Share</i> Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMEA Taqwa Belitang	<p>Hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa penerapan metode <i>think pair share</i> dalam kegiatan belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan</p>

Tabel 4 (Lanjutan)

		<p>perolehan nilai koefisien desteterminasi (<math>r^2</math>) sebesar 0,543, yang berarti hasil belajar ekonomi dapat dipengaruhi oleh metode <i>think pair share</i> sebesar 54,3%.</p> <p><b>Persamaan:</b>  Penelitian ini meneliti variabel yang sama yaitu metode <i>think pair share</i> dan hasil belajar ekonomi.</p> <p><b>Perbedaan:</b>  Terletak di subjek, waktu, dan lokasi penelitian.</p> <p><b>Kebaruan:</b>  Pada penelitian ini menambahkan variabel kreativitas guru.</p>
3.	Nainggolan dkk., (2022)	<p>Pengaruh Metode <i>Think Pair Share</i> Terhadap Hasil Belajar Tematik Subtema Hidup Rukun di Sekolah SD Negeri 13 Pahang.</p> <p>Berdasarkan hasil uji statistik di dalam penelitian ini menghasilkan nilai sig (2-tailed) 0,000 kurang dari 0,05, sehingga kesimpulannya menolak <math>H_0</math> dan menerima <math>H_a</math>, yang artinya ada pengaruh sebesar 70,18% metode <i>think pair share</i> terhadap hasil belajar siswa.</p> <p><b>Persamaan:</b>  Metode yang digunakan pada penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan digunakan yaitu metode kuantitatif.</p> <p><b>Perbedaan:</b>  Penelitian ini terletak pada teknik pengambilan</p>



Tabel 4 (Lanjutan)

			sampel nya yaitu menggunakan sampel jenuh.
			<p><b>Kebaruan:</b>            Penelitian ini adanya penambahan variabel bebas yaitu kreativitas guru.</p> <p>Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil bahwa kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Melalui persamaan <math>Y = 35.603 + 0,858X</math> menunjukkan hasil belajar siswa dapat meningkat sebesar 0,858, ketika kreativitas guru mengalami peningkatan sebesar 1%. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan (Uji-t) memperoleh hasil bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (<math>5.165 &gt; 2.109</math>) dengan p-value (0.000), maka dapat diketahui bahwa kreativitas guru dalam mengajar berpengaruh sebesar 80% terhadap hasil belajar ekonomi.</p> <p><b>Persamaan:</b>            Peneliti mengkaji variabel kreativitas guru serta hasil belajar ekonomi.</p> <p><b>Perbedaan:</b>            Dapat dilihat dari subjek, waktu, dan lokasi penelitian.</p>
4.	Pardede dkk., (2023)	Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Gajah Mada Tahun Ajaran 2022/2023	

Tabel 4 (Lanjutan)

			<p><b>Kebaruan:</b> Peneliti menambahkan terkait variabel yang akan dikaji lebih lanjut yaitu penerapan <i>metode think pair share</i>.</p>
5.	Mahmud dkk., (2022)	Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kota Gorontalo	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dapat memengaruhi capaian belajar peserta didik sebesar 36%. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan pengujian menggunakan korelasi <i>Person Product Moment</i> yang menunjukkan hasil <math>r_{xy} &gt; r_{tab}</math> atau <math>0,363 &gt; 0,306</math>.</p> <p><b>Persamaan:</b> Terletak pada Objek penelitian yang meliputi kreativitas guru serta hasil belajar.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Peneliti melaksanakan penelitian dengan waktu, lokasi, dan subjek penelitian yang berbeda.</p> <p><b>Kebaruan:</b> Peneliti menambahkan variabel yang akan dikaji lebih lanjut terkait dengan penerapan metode <i>think pair share</i>.</p>
6.	Tikuallo dkk., (2021)	Pengaruh Kreativitas Guru dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa	<p>Berdasarkan riset yang dilakukan peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kreativitas guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Kristen</li> </ol>

Tabel 4 (Lanjutan)

Indonesia di SMK Kristen Tagari Rantepao	<p>Tagari Rantepao. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi kedua variabel sebesar 0,428 atau 42,8%.</p> <p>2. Media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Kr. Tagari Rantepao. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi kedua variabel sebesar 0,123 atau 12,3%.</p> <p>3. Selajutnya hasil analisis determinasi antara ketiga variabel sebesar 0,525 atau 52,5% yang menunjukkan bahwa kreativitas guru dan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Kr. Tagari Rantepao. Maka dapat disimpulkan bahwa apabila kreatiivitas guru dan media pembelajaran meningkat, maka hasil belajar peserta didik akan semakin meningkat.</p> <p><b>Persamaan:</b>  Penelitian ini terletak pada variabel kreativitas guru, serta jenis pendekatan penelitian yang dipilih adalah <i>ex post facto</i>.</p>
--	---

Tabel 4 (Lanjutan)

			<p><b>Perbedaan:</b> Yang membedakan kajian ini yaitu terkait variabel yang dikaji (media pembelajaran), subjek, waktu, lokasi penelitian, dan cara analisis data yang dipakai.</p> <p><b>Kebaruan:</b> Terletak pada subjek yang digunakan yaitu siswa SMA dan penelitian ini menambah variabel metode <i>think pair share</i>. Berdasarkan penelitan yang telah dilakukan peneliti memperoleh hasil bahwa kreativitas guru dalam proses pembelajaran serta penggunaan media digital dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik materi majas bahasa Indonesia, hal ini ditunjukkan dari nilai <math>F=68,69</math> dan nilai sig. 0,000. Dengan demikian nilai Sig. sebesar <math>0,000 &lt; 0,05</math>.</p> <p><b>Persamaan:</b> Penelitian ini terletak pada variabel kreativitas guru dan hasil belajar.</p> <p><b>Perbedaan:</b> Penelitian ini terletak pada variabel media pembelajaran digital, subjek, waktu, lokasi, dan menggunakan sampel jenuh.</p> <p><b>Kebaruan:</b> Penelitian ini</p>
7.	Martina & Hadi (2025)	Pengaruh Kreativitas Guru dan Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Majas Dikelas VI SD	

Tabel 4 (Lanjutan)

	menambahkan variabel metode <i>think pair share</i> .
--	--

### C. Kerangka Pikir

Keberhasilan dari sebuah pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh setiap siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat tercapai atau tidaknya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi dengan melihat hasil penilaian tengah semester ataupun penilaian akhir semester.

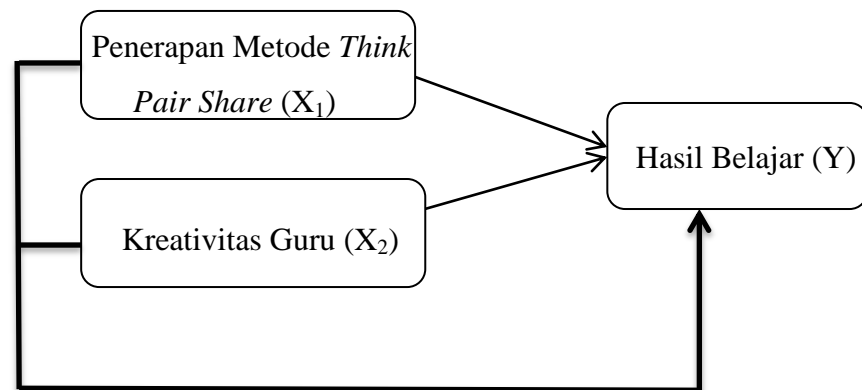
Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMA Negeri1 Natar bahwa hasil belajar untuk mata pelajaran ekonomi kelas X masih tergolong rendah, karena masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Rendahnya hasil belajar siswa tersebut tentunya ada faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal maupun faktor eksternal. Namun dalam penelitian ini ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu metode *think pair share* dan kreativitas guru.

Metode pembelajaran adalah cara atau prosedur yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Metode *think pair share* merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Metode *think pair share* menuntut siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi atau mempresentasikan hasil diskusinya dengan kelompok lain. Namun, dalam penerapannya metode *think pair share* ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yang dimana ketika siswa memiliki kemampuan yang baik dalam berpikir, berdiskusi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran tentunya akan meningkatkan

pemahaman kognitif siswa terhadap materi pelajaran yang akan berdampak baik pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Sebaliknya, ketika siswa memiliki keterbatasan kemampuan dalam berpikir, berdiskusi dalam hal memecahkan permasalahan terkait materi pelajaran, maka akan mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang akan berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Dengan demikian, metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sangat menentukan tercapainya keberhasilan pembelajaran dikelas.

Selanjutnya kreativitas guru juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang memiliki kreativitas tentunya dapat menciptakan dan mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Guru yang kreatif tentunya memiliki kemampuan dalam mengolah pembelajaran mulai dari merumuskan persiapan mengajar, memilih metode pembelajaran yang tepat, serta mampu berinteraksi dengan siswa dalam proses belajar mengajar yang akan melibatkan siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dalam pembelajaran tentunya akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru, sehingga akan berdampak baik terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan demikian, jika guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswanya, serta didukung dengan kreativitas guru yang baik dalam menciptakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami, maka akan meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, keterkaitan antara penerapan metode *think pair share* dan kreativitas guru terhadap hasil belajar, maka dapat digambarkan dalam bentuk kerangka pikir sebagai berikut:



**Gambar 1. Paradigma Kerangka Pikir Penelitian**

Keterangan:

- :      Garis Parsial  
 —————→ :      Garis Simultan

#### **D. Hipotesis**

Merujuk pada kajian teori serta kerangka pemikiran yang telah diuraikan, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagaimana berikut:

1. Ada pengaruh secara parsial penerapan metode *think pair share* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar.
2. Ada pengaruh secara parsial kreativitas guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar.
3. Ada pengaruh secara simultan penerapan metode *think pair share* dan kreativitas guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan informasi dan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Menurut (Rasyid, 2022) pendekatan penelitian adalah suatu rencana dan prosedur penelitian yang mencakup langkah-langkah umum mulai dari metode pengumpulan data, analisis, hingga interpretasi data yang terperinci. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* serta *survey*.

Penelitian kuantitatif adalah metode yang memungkinkan pengumpulan data dalam bentuk angka atau data yang bersifat kuantitatif, yang selanjutnya dianalisis secara statistik (Fasindah, 2024). Adapun metode deskriptif adalah jenis metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu objek atau subjek yang diteliti. Sedangkan penelitian verifikatif adalah metode penelitian dengan tujuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Pendekatan *ex post facto* adalah suatu pendekatan penelitian mengenai kejadian yang sudah terjadi, untuk dilakukan penelitian dengan mengumpulkan data secara langsung dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sedangkan pendekatan *survey* adalah pendekatan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam



pengumpulan data dengan cara menyebarkan kusioner, test, wawancara, dan sebagainya (Sugiyono dalam Cici, dkk., 2022).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *think pair share* dan kreativitas guru terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar.

## B. Populasi dan Sampel

Berikut dijelaskan dengan lengkap mengenai populasi dan sampel yang digunakan oleh peneliti. Bagian sampel terbagi menjadi dua yaitu cara menentukan besarnya sampel dan cara pengambilan sampel. Berikut ini penjelasan secara rinci mengenai populasi dan sampel yang akan digunakan di dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek dengan jumlah beserta karakteristik khusus yang akan ditentukan peneliti serta dikaji lebih lanjut sampai memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar dijadikan sebagai populasi dengan jumlah 4 kelas. Hal ini dikarenakan keempat kelas tersebut dalam pembelajaran ekonomi guru menerapkan metode *think pair share*, yang menjadi fokus pada penelitian ini. Berikut jumlah populasi yang dipakai di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5. Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Natar Pada Tahun Ajaran 2024/2025**

No	Kelas	Jumlah Populasi
1.	X.1	35
2.	X.2	36
6.	X.6	35
7.	X.7	36
<b>Total</b>		<b>142</b>

Sumber: Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Natar

## 2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari keseluruhan objek penelitian yang di tentukan peneliti untuk mewakili keseluruhan jumlah populasi (Sugiyono, 2019). Perhitungan banyaknya jumlah sampel yang akan peneliti gunakan yaitu dengan memakai rumus Slovin di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Total Sampel

N = Total Populasi

$e^2$  = Tingkat Signifikan (0,05)

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{142}{1+142(0,05^2)}$$

$$n = 104,797047 = 104$$

Jadi berdasarkan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dalam penelitian ini besarnya sampel adalah sebanyak 104 responden.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Teknik *probability sampling* merupakan teknik yang memberikan peluang yang sama kepada setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel dalam penelitian. *Simple random sampling* dikatakan *simple* atau sederhana karena dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Amin, dkk., 2023).

Untuk mengambil jumlah sampel dari setiap kelas secara adil dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel setiap kelas} = \frac{\text{Jumlah populasi kelas}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

**Tabel 6. Perhitungan Jumlah Sampel Setiap Kelas**

No	Kelas	Perhitungan	Besaran Sampel
1.	X.1	$\frac{35}{142} \times 104 = 25,633$	25
2.	X.2	$\frac{36}{142} \times 104 = 26,366$	27
3.	X.6	$\frac{35}{142} \times 104 = 25,633$	25
4.	X.7	$\frac{36}{142} \times 104 = 26,366$	27
<b>Total</b>			<b>104</b>

Jadi besarnya sampel untuk setiap kelas adalah sebanyak 25 dan 27 siswa.

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (dalam Pasaribu, dkk., 2022) variabel penelitian merupakan bagian penting yang ditentukan peneliti untuk dikaji, agar bisa mendapat data mengenai sesuatu hal yang akan di kaji dan selanjutnya dibuat kesimpulan. Adapun dua jenis variabel yang digunakan di dalam kajian riset penelitian ini di antaranya:

##### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat menyebabkan perubahan adanya variabel *dependent* (Pasaribu, dkk., 2022). Variabel bebas yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu variabel penerapan metode *think pair share* sebagai  $X_1$  dan kreativitas guru sebagai  $X_2$ .

##### **2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat adalah variabel yang muncul karena disebabkan oleh variabel lain yang bersifat bebas atau variabel *independent* (Pasaribu, dkk., 2022). Variabel terikat dari penelitian ini yang disebabkan oleh variabel bebas yaitu hasil belajar ekonomi Y.

## E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel adalah pernyataan yang memberikan makna atau gambaran secara umum mengenai pengertian setiap variabel dalam penelitian. Berikut ini definisi konseptual variabel yang ada dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Penerapan Metode *Think Pair Share* ( $X_1$ )

*Think pair share* merupakan metode yang dapat mendorong keterlibatan aktif setiap peserta didik di kelas melalui tiga tahapan yaitu berpikir, berdiskusi, dan berbagi atau mempresentasikan hasil diskusi.

### 2. Kreativitas Guru ( $X_2$ )

Kreativitas guru adalah keterampilan yang dimiliki oleh tenaga pendidik untuk menciptakan atau merancang metode pembelajaran dan mengelola kelas dalam kegiatan belajar mengajar agar terciptanya lingkungan belajar yang nyaman dan dapat menarik perhatian serta minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

### 3. Hasil Belajar (Y)

Hasil yang dicapai setiap siswa sesudah mengikuti kegiatan belajar biasanya di sebut dengan hasil belajar. Hasil belajar ini digunakan guru untuk melihat tingkat pengetahuan setiap peserta didik dalam proses pembelajaran melalui pemberian tugas dan ujian terkait materi yang sudah dipelajari.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel (Pasaribu, dkk., 2022). Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap responden yang disusun dalam bentuk linear dengan pilihan jawaban mulai dari “sangat tidak setuju” sampai “sangat

setuju” dan data yang diperoleh adalah jenis data interval. Berikut ini merupakan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

### **1. Penerapan Metode *Think Pair Share* ( $X_1$ )**

Metode *think pair share* adalah metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan temannya, dan berbagi hasil diskusinya kepada teman atau kelompok lainnya. Pada variabel metode *think pair share* menggunakan indikator yaitu berpikir mandiri, diskusi dengan pasangannya, menyampaikan hasil diskusi, keterlibatan aktif siswa, dan kemampuan kerjasama dan komunikasi. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen angket atau kuesioner serta menggunakan skala interval dengan pendekatan skala likert. Skala likert yang digunakan memiliki alternative jawaban 1 sampai 5, yang dimana angka terbesar menyatakan sangat setuju dan angka terkecil menyatakan sangat tidak setuju.

### **2. Kreativitas Guru ( $X_2$ )**

Kreativitas guru adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menciptakan dan mengembangkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk metode, media maupun pendekatan yang inovatif, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan mendorong partisipasi aktif siswa. Pada variabel kreativitas guru menggunakan indikator yaitu membuka pelajaran, keterampilan bertanya, menjelaskan materi, mengadakan variasi pembelajaran, mengelola kelas, dan menutup pelajaran. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen angket atau kuesioner serta menggunakan skala interval dengan pendekatan skala likert. Skala likert yang digunakan memiliki alternative jawaban 1 sampai 5, yang dimana angka terbesar

menyatakan sangat setuju dan angka terkecil menyatakan sangat tidak setuju.

### 3. Hasil Belajar (Y)

Ketercapaian pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh setiap siswa. Hasil belajar dapat dipahami sebagai bentuk nilai yang di terima peserta didik sesudah mengikuti kegiatan belajar di kelas. Nilai tersebut mencerminkan sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Indikator yang dipakai untuk hasil pembelajaran ekonomi dalam penelitian ini yaitu nilai ulangan tengah semester (subsumatif) tahun ajaran 2024/2025.

**Tabel 7. Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Penerapan Metode <i>Think Pair Share</i> (X <sub>1</sub> )	1. Berpikir mandiri 2. Diskusi dengan pasangan 3. Menyampaikan hasil diskusi 4. Keterlibatan aktif siswa 5. Kemampuan kerjasama dan komunikasi (Safitri dan Anshari, 2017)	Interval dengan skala likert
2.	Kreativitas Guru (X <sub>2</sub> )	1. Membuka pelajaran 2. Keterampilan bertanya 3. Menjelaskan materi 4. Mengadakan variasi pembelajaran 5. Mengelola kelas 6. Menutup pelajaran (Mulyasa, 2017)	Interval dengan skala likert
4.	Hasil Belajar (Y)	Hasil subsumatif atau penilaian tengah semester siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar (Sujiati, 2021).	Interval

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto dalam Nurjanah, 2021). Berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung atau tidak langsung, lalu mencatat hasil pengamatan tersebut (Sembiring, 2024:194). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati kondisi sekolah dan kegiatan belajar yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Natar.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah cara dalam mengumpulkan informasi yang dilakukan melalui percakapan antara penanya dengan responden, baik secara tatap muka ataupun menggunakan media tertentu (Sembiring, dkk., 2024:193). Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, peneliti melakukan wawancara bebas dengan guru ekonomi di SMA Negeri 1 Natar.

### **3. Angket (Kuisisioner)**

Angket merupakan kumpulan pertanyaan yang disampaikan kepada individu dengan tujuan agar mereka bersedia memberikan tanggapan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Sembiring, dkk., 2024:190). Kuisisioner yang dipakai pada penelitian ini untuk memperoleh informasi terkait dengan variabel penerapan metode *think pair share* dan kreativitas guru di SMA Negeri 1 Natar, khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan langkah yang di pakai peneliti dengan cara mengumpulkan serta menganalisis data dokumen yang tersedia,

meliputi dokumen tertulis, gambar ataupun format elektronik (Sugiyono dalam Oktaviani dan Setiawan, 2020). Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan mengenai daftar jumlah siswa, daftar nilai siswa, dan foto penyebaran kuisioner di SMA Negeri 1 Natar.

## H. Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen merupakan sebuah alat dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan membuat pertanyaan-pertanyaan dari setiap variabel baik berupa observasi, kuesioner, maupun wawancara. Untuk memperoleh data yang berkualitas, maka diperlukannya uji validitas dan realibilitas dari setiap pertanyaan yang dibuat.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas merupakan sebuah alat yang memperlihatkan tingkat kevalidtan suatu pertanyaan untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur. Untuk menguji validitas instrumen penelitian salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Rumus korelasi *product moment* yang digunakan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N : jumlah sampel atau responden
- $\sum XY$  : jumlah skor item pertanyaan
- $\sum Y$  : jumlah skor total
- $\sum X^2$  : jumlah kuadrat skor pertanyaan
- $\sum Y^2$  : jumlah kuadrat skor total



Kemudian kriteria untuk menguji validitas adalah apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka item pertanyaan dianggap valid. Namun, sebaliknya apabila nilai  $r_{hitung}$  kurang dari  $r_{tabel}$  item pertanyaan dianggap tidak valid (Rusman, 2024).

Berdasarkan hasil pengujian instrumen kepada 30 responden diperoleh hasil berikut:

**a. Penerapan Metode *Think Pair Share* ( $X_1$ )**

Kriteria pengujian validitas instrumen yaitu apabila diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka instrument pada penelitian dinyatakan valid dan sebaliknya apabila memperoleh nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan instrumen pada penelitian tidak valid. Berikut ini perolehan mengenai pengujian validitas instrumen pada variabel penerapan metode *think pair share* ( $X_1$ ) dapat dilihat sebanyak 10 butir pertanyaan terbukti valid melalui perolehan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Berikut adalah rekapitulasi dari pengujian validitas variabel penerapan metode *think pair share* terhadap 30 siswa.

**Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penerapan Metode *Think Pair Share* ( $X_1$ )**

Butir Pertanyaan	$r_{hitung}$	Kondisi	$r_{tabel}$	Sig.	Simpulan
1.	0,865	>	0,361	0,000	Valid
2.	0,854	>	0,361	0,000	Valid
3.	0,854	>	0,361	0,000	Valid
4.	0,865	>	0,361	0,000	Valid
5.	0,852	>	0,361	0,000	Valid
6.	0,755	>	0,361	0,000	Valid
7.	0,875	>	0,361	0,000	Valid
8.	0,850	>	0,361	0,000	Valid
9.	0,888	>	0,361	0,000	Valid
10.	0,833	>	0,361	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Tahun 2025

### b. Kreativitas Guru ( $X_2$ )

Berdasarkan hasil uji validitas instrument yang dilakukan peneliti mengenai kreativitas guru ( $X_2$ ) terhadap 30 siswa dapat dilihat sebanyak 14 butir pertanyaan terbukti valid melalui perolehan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berikut adalah rekapitulasi dari pengujian validitas variabel penerapan kreativitas guru terhadap 30 siswa.

**Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Kreativitas Guru ( $X_2$ )**

Butir Pertanyaan	$r_{hitung}$	Kondisi	$r_{tabel}$	Sig.	Simpulan
1.	0,696	>	0,361	0,000	Valid
2.	0,807	>	0,361	0,000	Valid
3.	0,702	>	0,361	0,000	Valid
4.	0,815	>	0,361	0,000	Valid
5.	0,846	>	0,361	0,000	Valid
6.	0,722	>	0,361	0,000	Valid
7.	0,766	>	0,361	0,000	Valid
8.	0,758	>	0,361	0,000	Valid
9.	0,696	>	0,361	0,000	Valid
10.	0,729	>	0,361	0,000	Valid
11.	0,718	>	0,361	0,000	Valid
12.	0,570	>	0,361	0,001	Valid
13.	0,723	>	0,361	0,000	Valid
14.	0,774	>	0,361	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Tahun 2025

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Rusman (2024) instrumen yang valid tidak selalu bersifat reliabel. Reliabilitas instrumen menjadi salah satu ketentuan yang digunakan dalam uji validitas. Dengan demikian, meskipun instrumen yang sudah valid pasti reliabel, namun tetap perlu dilakukan pengujian reliabilitas instrumen. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan perhitungan rumus *Alpha Cronbach*. *Alpha Cronbach* digunakan apabila setiap item pertanyaan memiliki alternatif jawaban minimal tiga serta bisa digunakan pada instrumen yang berbentuk terbuka

Berikut rumus *Alpha Cronbach* yang di pakai pada penelitian ini:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_{bi}^2}{\sigma^2_t} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyak butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_{bi}^2$  : Jumlah varians butir  
 $\sigma^2_t$  : Varians total

**Tabel 10. Interpretasi Koefisien r**

No	Koefisien $r$	Reliabilitas
1.	0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
2.	0.6000 – 0.7999	Tinggi
3.	0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
4.	0.2000 – 0.3999	Rendah
5.	0.0000 – 0.1999	Sangat Rendah

Sumber : (Rusman, 2024)

Berdasarkan pengujian yang telah di lakukan dengan menggunakan *SPSS* versi 25, diperoleh nilai reliabilitas instrumen dari masing-masing variabel adalah:

**a. Penerapan Metode *Think Pair Share***

Berdasarkan pengujian instrumen yang telah dilakukan pada variabel ini dengan jumlah 10 item pertanyaan terbukti valid dengan perolehan nilai  $r$  Alpha sebesar 0,957 yang terletak diantara rentang koefisien  $r$  0.8000 – 1.0000, yang berarti tingkat reliabilitas instrumen pada variabel ini tergolong ke dalam kategori sangat tinggi. Berikut hasil perhitungan reliabilitas variabel penerapan metode *think pair share* menggunakan *SPSS*:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data *SPSS* Tahun 2025

## b. Kreativitas Guru

Berdasarkan hasil pengujian instrumen pada variabel ini diketahui bahwa 14 butir pertanyaan valid dengan perolehan nilai  $r$  Alpha 0,933 yang terletak di antara  $r$  0.8000 – 0.10000. Sehingga dapat diketahui bahwa tingkat reliabilitas instrument variabel kreativitas guru tergolong dalam kategori sangat tinggi.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,933	14

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Tahun 2025

## I. Uji Persyaratan Statistik Parametrik

### 1. Uji Normalitas

Pengujian ini merupakan tahapan pengujian yang dipakai peneliti guna mengidentifikasi data yang digunakan di dapat dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*:

$$D_{\max} = fo(x) - Sn(x)$$

Keterangan:

$D_{\max}$  : Deviasi atau selisish maksimum

$fo(x)$  : Distribusi frekuensi kumulatif dari distribusi teoritis berdasarkan  $H_0$

$Sn(x)$  : Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak  $n$

Hipotesis yang digunakan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

1.  $H_0$  = data memiliki distribusi yang normal.
2.  $H_1$  = data tidak memiliki distribusi yang normal.

Adapun dasar pengambilan keputusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.025, maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ .

2. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0.025, maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ .

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian ini akan dilakukan oleh peneliti untuk mengidentifikasi dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari populasi yang mempunyai variasi yang homogen. Dalam melakukan pengujian homogenitas pada penelitian ini akan menggunakan rumus pengujian *levене-statistic* yang tertera di bawah ini:

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (\bar{Z}_{ij} - \bar{Z}_i.)^2}$$

Keterangan:

$n$  : jumlah sampel penelitian

$k$  : banyaknya kelompok sampel

$Z_{ij}$  :  $|Y_{ij} - \bar{Y}_i|$

$\bar{Y}_i$  : rata-rata dari kelompok ke- $i$

$\bar{Z}_i$  : rata-rata kelompok dari  $Z_i$

$\bar{Z}_{..}$  = rata-rata menyeluruh dari  $Z_i$  daerah kritis

Hipotesis dalam homogenitas populasi dirumuskan dalam bentuk berikut:

1.  $H_0$  = Kelompok sampel berasal dari populasi bervarians yang sama atau homogen
2.  $H_1$  = Kelompok sampel berasal dari populasi yang tidak bervarians yang sama atau tidak homegen

Adapun dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian menggunakan *levене-statistic* adalah:

1. Menerima  $H_0$  jika nilai signifikansi  $> 0,05$
2. Menolak  $H_0$  jika nilai signifikansi  $< 0,05$

## J. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini akan digunakan di dalam penelitian yang mencakup beberapa tahapan yaitu uji linearitas garis regresi, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas yang dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Uji Linearitas Garis Regresi

Pengujian linearitas merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengidentifikasi adanya keterkaitan antara variabel X dan Y yang memiliki sifat linear atau sebaliknya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan daftar tabel Analisis Varians (ANAVA) dengan menghitung besaran-besaran Analisis Varians (ANAVA) terlebih dahulu dengan rumus di bawah ini:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Keterangan:

JK (T) : Jumlah kuadrat total

JK (a) : Jumlah kuadrat regresi a

JK (b/a) : Jumlah kuadrat regresi b/a

JK (S) : Jumlah kuadrat s

JK (G) : Jumlah kuadrat galat

JK (TC) : Jumlah kuadrat tuna cocok

Selanjutnya, untuk berbagai besaran yang telah diperoleh dialokasikan ke tabel berikut ini:

**Tabel 11. Daftar ANAVA (Analisis Varians)**

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F	
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$		
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)		
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S^2_{\text{reg}} = \text{JK (b/a)}$	$\frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{sis}}}$	(i)
Sisa	n-2	JK (S)	$S^2_{\text{sis}} = \frac{\text{JK (S)}}{n-2}$		
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{\text{TC}} = \frac{\text{JK (TC)}}{k-2}$	$\frac{S^2_{\text{TC}}}{S^2_{\text{G}}}$	(ii)
Galat	n-k	JK (G)	$S^2_{\text{G}} = \frac{\text{JK (G)}}{n-k}$		

Sumber : (Rusman, 2024)

Berikut ini rumusan hipotesis yang digunakan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

$H_0$  = model regresi linear

$H_1$  = model regresi tidak linear

Adapun kriteria pengujian hipotesis dalam uji linearitas yang digunakan sebagai berikut:

1. Membandingkan nilai signifikansi (Sig). pada kolom *deviation from linearity* pada tabel ANOVA. Apabila nilai Sig.  $> \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
2. Membandingkan nilai signifikansi (Sig). pada kolom *deviation from linearity* pada tabel ANOVA. Apabila nilai Sig.  $< \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji apakah model regresi terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas dengan variabel lainnya (Rusman, 2024). Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan metode TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Adapun rumusan hipotesis yang digunakan untuk uji multikolinearitas sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak terjadi adanya multikolinearitas antar variabel bebas
2.  $H_1$  : Terjadi adanya multikolinearitas antar variabel bebas

Selanjutnya, dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka  $H_0$  diterima.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10 maka  $H_0$  ditolak.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi tingkat keeratan suatu hubungan, asumsi ini diartikan sebagai terjadinya korelasi diantara dua pengamatan, dimana munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya, jika ada korelasi seperti itu maka ada masalah autokorelasi (Magfiroh, dkk., 2018).

Untuk menguji asumsi autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Durbin-Watson* dengan rumus sebagai berikut:

$$DW = \frac{\sum (e - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Keterangan:

DW : nilai *Durbin-Watson*

e : nilai residual

$e_{t-1}$  : nilai residual periode sebelumnya

Untuk pengujian autokorelasi rumusan hipotesis yang diperlukan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terjadinya autokorelasi diantara data pengamatan

$H_1$  : Terjadinya autokorelasi diantara data pengamatan

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:



1. Apabila  $DW < d_L$  atau lebih besar  $(4 - d_L)$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terjadinya autokorelasi.
2. Apabila nilai  $DW$  terletak antara  $d_u$  dan  $(4 - d_u)$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak terjadinya autokorelasi.
3. Apabila nilai  $DW$  terletak antara  $d_L$  s.d  $d_u$  atau  $(4 - d_u)$  s.d  $(4 - d_L)$  yang berarti tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Berikut tabel kriteria pengujian autokorelasi *Durbin-Watson*:

**Tabel 12. Kriteria Pengujian Autokorelasi DW**

DW	Kesimpulan
$< d_L$	Ada autokorelasi (+)
$d_L \text{ s.d } d_u$	Tanpa kesimpulan
$d_u \text{ s.d } 4 - d_u$	Tidak ada autokorelasi
$4 - d_u \text{ s.d } 4 - d_L$	Tanpa kesimpulan
$> 4 - d_L$	Ada autokorelasi (-)

Sumber: (Rusman, 2024)

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual memiliki nilai yang sama (homogen) atau berbeda (tidak homogen) untuk data semua pengamatan (Rusman, 2024). Untuk menguji asumsi heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Rank Spearman* dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\rho_{xy}$  : koefisien korelasi *Rank Spearman*

6 : konstanta

$\sum$  : kuadrat selisih antar rangking dua variabel, yaitu selisih rangking nilai residual mutlak dan variabel bebas

N : jumlah pengamatan

(Rusman, 2024)

Adapun rumusan hipotesis yang digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak ada hubungan sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak residualnya atau regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.
2.  $H_1$  : Ada hubungan sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak residualnya atau regresi mengandung gejala heteroskedastisitas.

Untuk kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak, jika nilai sig.  $< \alpha = 0,05$  atau 5%, yang berarti persamaan regresi yang terbentuk mengandung gejala heteroskedastisitas
2.  $H_0$  diterima, jika nilai sig.  $> \alpha = 0,05$  atau 5%, yang berarti persamaan regresi yang terbentuk tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

## K. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Regresi Linear Sederhana

Peneliti akan melakukan pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga dalam penelitian ini. Uji regresi linear digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mengetahui nilai a dan b dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai yang diprediksi

a = konstanta, besar nilai Y jika X = 0

b = koefisien arah regresi

X = nilai variabel independen

Y = nilai variabel dependen

Langkah selanjutnya yaitu uji signifikansi menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

$t_o$  = nilai t observasi

b = koefisien arah b

$S_b$  = standard deviasi b

(Rusman, 2024: 49)

Kriteria pengujian hipotesis dengan uji regresi linear sederhana yaitu menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n-2$ . Sebaliknya, menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$  jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n-2$ .

## 2. Uji Regresi Linear Multiple

Uji regresi linear multiple merupakan suatu model untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang dimana minimal memiliki dua variabel independen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi dengan dua prediktor, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : nilai yang diprediksikan untuk variabel Y

a : konstanta

$b_1b_2$  : koefisien arah regresi

$X_1X_2$  : variabel bebas

Selanjutnya dilakukan uji F untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

$R^2$  : koefisien determinasi

k : jumlah variabel independen

n : jumlah anggota data atau kasus

Selanjutnya, hasil perhitungan nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = n – k – 1. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig < 0,05, maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ .
- b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig > 0,05, maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$ .

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh beberapa temuan penting yang dapat dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh secara parsial penerapan metode *think pair share* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar. Hal ini menunjukkan jika metode *think pair share* diterapkan secara efektif melalui tiga tahapan yaitu berpikir, berdiskusi, dan berbagi hasil, maka akan menciptakan keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Adanya pengaruh secara parsial kreativitas guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki kreativitas yang baik dalam merancang dan mengelola proses pembelajaran, maka mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, sehingga dapat menumbuhkan minat dan semangat siswa untuk belajar dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.
3. Adanya pengaruh secara simultan penerapan metode *think pair share* dan kreativitas guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pencapaian hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kreativitas yang dimiliki guru

dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga kedua variabel tersebut saling mendukung dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berdampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru dapat mengkombinasikan antara penerapan metode *think pair share* dengan kreativitas yang dimiliki dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif dan inovatif. Dengan demikian, siswa dapat terdorong aktif dalam kegiatan belajar yang pada akhir nya akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, sehingga akan berdampak positif pada hasil belajar yang diperoleh.
2. Sekolah dapat memberikan dukungan kepada guru dalam menerapkan metode *think pair share* dan mengembangkan kreativitas dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai, media pembelajaran yang bervariasi, serta melaksanakan pelatihan rutin terkait strategi pembelajaran yang aktif dan kreatif. Dengan adanya dukungan tersebut, dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan berdampak baik terhadap hasil belajar siswa.
3. Siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam setiap tahapan yang ada pada metode *think pair share* mulai dari berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan teman, hingga menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, keaktifan siswa dalam setiap tahapan tersebut dapat mendorong pemahaman terhadap materi pelajaran secara mendalam dan memperkuat kerja sama antar siswa, serta dapat berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Selain itu, siswa juga dapat memanfaatkan kesempatan bertanya mengenai materi yang belum dipahami dan aktif dalam setiap sesi diskusi, karena melalui keterlibatan aktif tersebut dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar yang akan diperoleh.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyah, N., Rizal, Y., & Rusman, T. 2019. Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Model PBL, PJBL dan Discovery Learning dengan Memperhatikan Aktivitas Belajar. *Jurnal Edukasi Ekobis*, 7(5), 104-113.
- Amanah, R. N., Rizal, Y., Hestiningtyas, W., Winatha, I. K., Suroto, Rahmawati, F., dkk. 2024. Studi Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Media Poster dan Media Audio Visual dengan Memperhatikan Aktivitas Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Gedong Tataan. *Journal of Social Science Education*, 5(2), 111-117.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. 2023. Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15-31.
- Andhika, M. R., & Wahyuni, C. N. 2020. Kreativitas Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di MIN 8 Aceh Barat. *Jurnal Edu Science*, 7(1), 28-33.
- Andriyansyah, A. 2020. Pengaruh Metode Think Pair Share terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran Ekonomi di SMEA Taqwa Belitang. *Jurnal Neraca*, 4(2), 220-237.
- Berutu, M. H., & Tambunan, M. I. 2018. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMA SE-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 109-115.
- Cici, J. L., Sarwita, T., & Irfandi. 2022. Survei Tingkat Persepsi Guru dan Orang Tua terhadap Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Selama Pandemi Covid 19 pada SMA 1 Baitusalam Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 1-14.
- Dakhi, A. S. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468-470.
- Da'as, R. 2021. The Missing Link: Principals Ambidexterity and Teacher Creativity. *Leadership and Policy in Schools*, 22(1), 119-140.
- Desmawan, D., Cahyaningdyah, F. A., Darwin, R., Putri, S. S., Rizqina, A., & Ikhsanudin. 2023. Analisis Peran Pendidikan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Guna Meningkatkan Produktivitas Masyarakat di DKI



- Jakarta. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(2), 214-224.
- Djamaluddin, A., & Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran (4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis)*. Yogyakarta: CV. Kaaffah Learning Center.
- Fasindah, M. 2024. *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Fauziah, H., & Fadilah, S. D. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI. *Jurnal Masagi*, 3(2), 103-109.
- Goncalves, A. D., Pereira, S., Moreira, I. X., & Tilman, J. 2020. Teacher Motivation and Creativity Towards Student Learning Achievement At Ensino Secundario General Publico Hato-Udo, Ainaro Timor Leste. *Journal of Innovative Studies on Character and Education*, 4(2), 280-296.
- H, K. Y., & Winata, H. 2017. Media Pembelajaran Mempunyai Pengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(1), 27-33.
- Hamdani. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hikmah, N. 2018. Pengaruh Kompetensi Guru dan Pengetahuan Awal Siswa terhadap Motivasi Belajar dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Indonesian Journal Of Economics Education*, 1(1), 9-16.
- Humaidi, H., & Sain, M. 2020. Pengembangan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 146-160.
- Istiqomah, A. N., Lestari, W., Anggaraeni, F. T., & Utami, W. T. 2023. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran di SD Negeri 3 Brosot. *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 10-18.
- Karlina, R., Rizal, Y., Pujiati, & Maydiantoro, A. 2021. The Influence of Achievement Motivation on Learning Achievement of Intrduction to Accounting Course. *International Journal of Educational Studies In Social Sciences*, 1(1), 7-15.
- Khaerunisa. 2022. Penggunaan Think Pair Share untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa pada Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Waled. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 2(4), 189-200.
- Khotimah, S. H. 2017. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Matematika di Tinjau dari Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika. *Hikmah*, XIII(1), 95-114.

- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. 2017. Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar . *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 156-162.
- Lestari, S. K., & Ningrum. 2016. Pengaruh Penggunaan Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas X SMK Kartikatama 1 Metro. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 4(1), 21-34.
- Magfiroh, S., Sunarmo, A., & Primasari, D. 2018. Profesional Audit dan Etika Kerja terhadap Tindakan Whistleblowing. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 103-116.
- Mahmud, H., Isnanto, & Sugeha, J. 2022. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kota Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 779-783.
- Martina, A., & Hadi, M. S. 2025. Pengaruh Kreativitas Guru dan Media Pembelajaran Digital terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Majas Dikelas VI SD. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1558-1566.
- Mariyana, W., Winatha, I. K., Rahmawati, F., & Rizal, Y. 2023. Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa. *Journal of Social Science Education*, 4(1), 22-28.
- Monawati, & Fauzi. 2018. Hubungan Kreativitas Guru dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2), 33-43.
- Mulyasa, E. 2017. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Nainggolan, E., Sidabutar, Y. A., & Pasaribu, S. 2022. Pengaruh Metode Think Pair Share (TPS) terhadap Hasil Belajar Tematik Subtema Hidup Rukun di Sekolah pada Siswa SD Negeri 13 Pahang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 7072-7082.
- Nasron, HK., Novriyana, Y., Rosyid, M. A., & Susanti, E. 2024. Metode-Metode Pembelajaran yang diterapkan dalam Proses Pembelajaran di Indonesia. *Didakti: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(2), 1058-1077.
- Nurainun, Rizky, M., Halimah, N., & Nur, K. 2025. Peran Keterampilan Bertanya Guru terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 6(1), 47-55.
- Nurhasanah, S., Jayadi, A., Sa'diyah, R., & Syafrimen. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta Timur: Edu Pustaka.

- Nurjanah. 2021. Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan pada Usaha Laundry Bunda. *Jurnal Mahasiswa*, 1(1), 117-128.
- Oktaviani, D. R., & Setiawan, I. 2020. Pengelolaan Bisnis Sanggar Senam Aerobik di Kabupaten Rembang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 409-413.
- Pardede, S., Sinaga, D., & Oktafiana, J. S. 2023. Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Gajah Mada Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal On Teacher Education*, 4(4), 193-199.
- Pasaribu, B. S., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. 2022. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Media Edu Pustaka.
- Pentury, H. J. 2017. Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 265-272.
- Pratama, Y. A. 2024. Teori Belajar Kognitivisme Robert M. Gagne dalam Pandangan Islam. *Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 209-222.
- Pratiwi, E., Nugraha, M. T., Zulkifli, & Nurhidayah, V. A. 2024. Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pembelajaran di Kelas XI Ilmu Agama Islam (IAI) MAN 1 Pontianak. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2), 5202-5208.
- Pujiati, Rahmawati, F., & Rahmawati. 2021. *Modul Kurikulum dan Pembelajaran dengan Pendekatan Hypercontent*. Bandar Lampung: Aura.
- Rahayu, D., & Setiawan, A. 2022. Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 110-118.
- Rasyid, F. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Teori, Metode, dan Praktek)*. Kediri Jawa Timur: IAIN Kediri Press.
- Ricardo, & Meilani, R. I. 2017. Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (*The Impacts of Students Learning Intererst and Motivation On Their Leaerning Outcomes*). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79-92.
- Riza, S. 2023. Ruang Lingkup Metode Pembelajaran. *Islamic Pedagogy: Journal of Islamic Education*, 1(2), 120-131.
- Rusdiani, A., Wijaya, E. R., & Suwarjono, A. 2023. Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Pembelajaran. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 2(2), 493-505.
- Rusman, T. 2024. *Statistik Inferensial & Aplikasi SPSS*. Bandar Lampung.
- Rofiah, M., & Aisah, S. 2024. Pengaruh Metode TPS (Think Pair Share) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MA

- Sunan Drajat Sugio. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 4(1), 108-114.
- Safitri, R., & Anshari, M. 2023. Penerapan Metode Think Pair Share untuk Meningkatkan Keterlibatan Aktif Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Interaktif*, 11(2), 142.
- Sagemba, A. R., & Muksin, M. 2021. Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Kalor dan Perpindahannya di Kelas XI SMA Negeri 8 Tikep. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 406-410.
- Saleh, F. I., Faradita, M. N., & Martati, B. 2024. Analisis Penerapan Aplikasi Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka di Jenjang SD dalam Mata Pelajaran IPAS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 5595-5609.
- Sandi, G., & Pritandhari, M. 2025. Peran Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran Ekonomi: Peluang dan Tantangan. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 975-982.
- Sanjaya, W. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sappaile, B. I., & Nuridayanti. 2024. The Effect of Teaching Methods and Formal Reasoning Ability on Student Learning Outcomes. *Journal International Inspire Education Technology*, 3(1), 46-54.
- Saputra, R., Eprillison, V., & Putra, S. E. 2021. Pengaruh Metode Think Pair Share dan Adversity Quotient terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 2 Sungai Penuh. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 1(3), 601-613.
- Sari, L. B., & Pratama, H. 2024. Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ips di MAN 4 Kediri. *Cendikia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(3), 76-85.
- Sembiring, T. B., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. 2024. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher.
- Setiawan, M. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Siregar, H. T. 2024. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2(2), 215-226.
- Sudirman, Burhanuddin, & Fitriani. 2024. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Tengah: PT. Pena Persada Kerta Utama.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujiati, T. 2021. Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(2), 207-218.
- Suprihatin, E., Siswandari, Suharno, & Jumintono. 2023. Think Pair Share (TPS) Learning Methods to Improve Student Learning Activities. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 6(2), 308-318.
- Sutria, D. 2024. *Tingkatkan Prestasi Belajar SD Dengan Think Pair Share*. Jawa Timur: CV. Beta Aksara.
- Tanjung, D. 2016. Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) di Kelas V SDN 200111 Padangsidempuan. *Jurnal Ilmiah MBP*, 1(4), 1-79.
- Tikuallo, J., Tambunan, W., & Tampubolon, H. 2021. Pengaruh Kreativitas Guru dan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kristen Tagari Rantepao. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1350-1362.
- Tussakdia, H., Hajani, T. J., & Firdiansyah, D. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Think Pair Share (TPS) pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 68 Lubuklinggau. *Linggau Jurnal Of Elementary School Education*, 2(3), 53-60.
- Tyaswari, A., Rusman, T., & Rizal, Y. 2017. Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Edukasi Ekobis*, 5(8), 8-14.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. 2020. Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23-27.
- Waritsman, A., & R, H. 2020. Kreativitas Guru dalam Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MA Madinatul Ilmi DDI Slapo. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 27-34
- Wibowo, D. C., Ocberti, L., & Gandasari, A. 2021. Studi Kasus Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Di SD Negeri 01 Nanga Merakai. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 60-64.
- Wicaksono, A. N., Ratnawaru, T., & Pritandhari, M. 2021. Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Berbantu Pamflet terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Peserta Didik Kelas VIII MTs An-Nur. *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 146-152.

- Wirnoto, T., & Ratnaningsih, N. 2022. Problematika Pengembangan Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Berdasarkan Presepsi Guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 11(1), 27-40.
- Yulianto, R., Pujiati, Suroto, & Maydiantoro, A. 2022. Analisis Kebutuhan Pengembangan E-Modul Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 74-84.
- Yunita, E. R., Ratnawuri, T., & Pritandhari, M. 2021. Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantu Word Square terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono. *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 100-107.